

**SKRIPSI**

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI ATAS  
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA KULIAH  
AKUNTANSI DIMASA PANDEMI COVID-19**



**OLEH :**

**YERLIS**

**180412031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN  
UJIAN SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM KUNTAN SINGINGI ATAS  
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA KULIAH  
AKUNTANSI DI MASA PANDEMI COVID-19

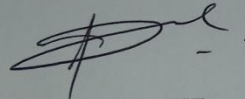
Disusun dan diajukan oleh :

YERLIS  
180412031

Telah diperiksa dan di setujui untuk diseminarkan  
dihadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

Teluk Kuantan, 25 Mei 2022

Pembimbing I



Zul Ammar, SE., ME  
NIDN. 1020088401

Pembimbing II



Rina Andriani, SE., M.Si  
NIDN. 1003058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi



Rina Andriani, SE., M.Si  
NIDN. 1003058501

LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI

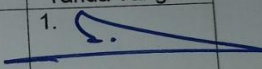
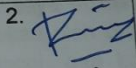
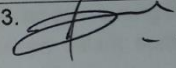


PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM KUNYANTAN SINGINGI ATAS EFEKTIFITAS  
PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA KULIAH AKUNTANSI DI MASA  
PANDEMI COVID-19

Disusun dan diajukan oleh:

Yerlis  
180412031

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi  
pada tanggal 25 Mei 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui,  
Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Dewan Sidang	Jabatan	Tanda Tangan
1.	M. Irwan, SE., MM	Ketua	1. 
2.	Rina Andriani, SE., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Zul Ammar, SE., ME	Anggota	3. 
4.	Diskhamarzeweny, SE., MM	Anggota	4. 
5.	Dessy Kumala Dewi, SE., M.Ak	Anggota	5. 

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial  
  
Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si  
NIDN. 1030058402  


Ketua  
Program Studi Akuntansi  
  
Rina Andriani, SE., M.Si  
NIDN. 1003058501  


## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yerlis  
Npm : 180412031  
Program Studi : Akuntansi  
Kosentrasi : Akuntansi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang berjudul:

### **PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI ATAS EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA KULIAH AKUNTANSI DI MASA PANDEMI COVID-19**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ini kemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 25 Mei 2022  
Yang membuat pernyataan

Yerlis  
NPM. 180412031

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
Assalamuala'ikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI ATAS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE MATA KULIAH AKUNTANSI DIMASA PANDEMI COVID-19”**. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi S.K.M M.Kes, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Rina Andriani, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu sabar membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Dan Ibu Dosen Serta Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama peneliti menjadi mahasiswa di Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Kedua orang tua saya, ayahanda Wardi, Ibunda Herawati dan Abang Reski Rahmat, Pijen Hendra dan Adik Perdi Pangendra serta seluruh keluarga besar saya dan juga sang pacar Rahman S. Pt serta sahabat Trbauik Nurfadilla S. Sos yang telah memberikan dorongan serta bantuan baik moral maupun materi yang penelitibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan motivasi dan semangat serta kerjasamanya.
8. Berbagai pihak yang turut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Teluk Kuantan, Februari 2022

Peneliti,

Yerlis  
Npm. 180412031

## ABSTRAK

### PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI ATAS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE MATA KULIAH AKUNTANSI DI MASA PANDEMI COVID-19

YERLIS  
ZUL AMMAR  
RINA ANDRIANI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya covid-19 yang sangat berdampak terhadap perekonomian negara yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi, sistem belajar dan persepsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi atas efektivitas pembelajaran *online* mata kuliah akuntansi dimasa pandemi covid-19. Data penelitian ini diperoleh dari data kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2018-2019. Metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, dan deskriptif penyajian data persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi atas efektivitas pembelajaran *online* mata kuliah akuntansi dimasa pandemi covid-19 dapat dikatakan baik. Dimana hasil penelitian ini yaitu penggunaan media online 80% dan persepsi mahasiswa yaitu 66%. Maka dari itu hal ini dapat dikatakan sudah efektif baik penggunaan media online maupun persepsi mahasiswa.

**Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Penggunaan Media Online, Efektivitas Pembelajaran Online**

## **ABSTRACT**

### **STUDENTS' PERCEPTIONS OF ACCOUNTING STUDY PROGRAM KUANTAN SINGINGI ISLAMIC UNIVERSITY ON THE EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING ACCOUNTING COURSES DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

YERLIS  
ZUL AMMAR  
RINA ANDRIANI

*The problem in this research is the existence of covid-19 which has a huge impact on the country's economy which is related to economic growth, learning systems and public perceptions. This study aims to analyze how students perceive the Accounting Study Program at the Islamic University of Kuantan Singingi on the effectiveness of online learning for accounting courses during the COVID-19 pandemic. The data of this study were obtained from questionnaire data. The population in this study were students of the Accounting Study Program class of 2018-2019. The sampling method is purposive sampling. This study uses a quantitative approach. The data analysis technique used is validity test, reliability test, and descriptive presentation of percentage data.*

*The results of this study indicate that the perception of students of the Accounting Study Program at the Islamic University of Kuantan Singingi on the effectiveness of online learning for accounting courses during the COVID-19 pandemic can be said to be good. Where the results of this study are the use of online media 80% and student perceptions that is 66%. Therefore, it can be said that it has been effective both the use of online media and student perceptions.*

**Keywords: Student Perception, Use of Online Media, Effectiveness of Online Learning**



## DAFTAR ISI

HALAM SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Persepsi Mahasiwa .....	11
2.1.2 Efektifitas Pembelajaran .....	11
2.1.3 Pembelajaran Jarak Jauh/Online .....	12
2.1.4 <i>Google Meet</i> .....	13
<b>2.1.5 <i>Zoom Meeting</i></b> .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.4 Model Penelitian .....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu.....	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel .....	23
3.4 Jenis Sumber Data .....	24
3.4.1 Jenis Data .....	24
3.4.2 Sumber Data.....	25
3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.7 Instrumen Penelitian .....	28
3.8 Analisis Data.....	28
3.8.1. Uji Validitas .....	29
3.8.2. Uji Realibilitas .....	30
3.8.3 Deskriptif Penyajian Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	32
4.1.1 Sejarah Singkat Pembentukan Universitas Islam Kuantan Singingi .....	32
4.1.2 Visi Dan Misi Universitas Islam Kuantan Singingi .....	33
4.1.3 Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial .....	35
4.1.4 Visi, Misi, Dan Tujuan Program Studi Akuntansi .....	36
4.1.5 Struktur Organisasi Universitas Islam Kuantan Singingi.....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Penyajian Data .....	45
4.2.2 Analisis Data.....	49
4.2.2.1 Gambaran Umum Responden .....	49
4.2.2.2 Uji Validitas.....	51
4.2.2.3 Uji Reabilitas .....	52
4.2.2.4. Deskriptif Penyajian Data .....	54
4.3 Pembahasan .....	61

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2018-2021.....	7
2.1	Penelitian Terdahulu.....	15
3.1	Jadwal Penelitian.....	22
3.2	Jumlah Mahasiswa Yang Masih Aktif Kuliah Program Studi Akuntansi S1 UNIKS.....	23
3.3	Kategori Validitas Instrumen.....	29
3.4	Kategori Besarnya reabilitas.....	30
3.5	Kategori penilaian angket.....	31
4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	49
4.2	Deskriptif Data Responden Berdasarkan Angkatan.....	50
4.3	Deskriptif Data Responden Berdasarkan Umur.....	50
4.4	Deskriptif Data Responden Berdasarkan Semester.....	51
4.5	Uji validitas Soal.....	51
4.6	Reliability Statistics.....	52
4.7	Item-Total Statistics.....	53
4.8	Reliability Statistics.....	53
4.9	Item-Total Statistics.....	54
4.10	Kategori Penilaian Angket.....	54
4.11	Deskriptif penggunaan media <i>online</i> .....	55
4.12	Deskriptif persepsi mahasiswa.....	56
4.13	Persentase keseluruhan.....	56

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Model Penelitian.....	20
4.1	Struktur Organisasi Universitas Islam Kuantan Singingi Periode Tahun 2021-2025.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

Lampiran 1: Kuesioner

Lampiran 2: Grafik Persentase Kuesioner

Lampiran 3: Sampel Penelitian

Lampiran 4: Hasil Penelitian

Lampiran 5: Tabel Tabulasi Kuesioner

Lampiran 6: Tabel tabulasi Responden

Lampiran 7: Struktur Organisasi Universitas Islam Kuantan Singingi

Lampiran 8: Surat Riset

Lampiran 9: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 10: Biodata

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia kerja semakin ketat. Kita diuntut untuk tidak hanya pandai, memiliki pengalaman maupun keterampilan, melainkan juga di nilai dari seberapa baik kita mengelola diri dan berhubungan dengan orang lain sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja. Indonesia dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015, khususnya bagi lembaga pendidikan harus mempersiapkan sumber daya yang berilmu, kreatif, berdisiplin dan berdedikasi tinggi serta mampu menyesuaikan diri dan bersaing dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pendidikan di kampus, dapat menciptakan mahasiswa yang berkualitas maka selain peran dosen dalam memberikan pembelajaran, mahasiswa juga harus memberikan timbal balik berupa mendengarkan dengan baik, mencermati, dan memahami penjelasan dari dosen dengan konsentrasi penuh. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan dapat memberikan manfaat yang diharapkan (Ariantini, et al, 2017).

Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik, melainkan juga harus menguasai kemampuan dibidang akademik, akan tetapi juga harus mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis di bidang *humanistic skill* dan

*professional skill* sehingga memiliki nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja (Yorika, et al, 2014)

Munculnya virus Corona yang kemudian disebut dengan virus COVID-19 pada awal Desember 2019 di Wuhan, China telah menyebabkan banyak pengaruh dalam kehidupan masyarakat dalam 2 tahun terakhir ini. Sejak ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020, virus tersebut telah merenggut jutaan korban jiwa bagi yang terinfeksi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Demi menekan angka kematian di Indonesia, pemerintah mulai menyusun berbagai kebijakan terkait dengan penanganan pandemi tersebut. Karena virus ditularkan melalui percikan pernapasan (*droplet*), pemerintah membuat kebijakan untuk *social distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *Work from Home* hingga larangan untuk melakukan mudik sejak tahun 2020.

Permasalahan yang timbul terkait adanya covid-19 yakni masalah perekonomian negara yang berhubungan dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang mencakup ekonomi makro dan mikro. Kemudian, dampak bagi masyarakat dalam perekonomian seperti minimnya lapangan usaha dan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal untuk memperbaiki neraca perekonomian negara maupun perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dampak dari covid-19 juga mempengaruhi psikologis masyarakat seperti orang tua, dimana mereka sampai melakukan tindakan kriminal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan kebutuhan sekolah anak.

Jurusan akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi lulusan akuntansi S1 ini dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman ilmu akuntansi.



Teknologi internet yang ada sangat memudahkan seseorang dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun, teknologi tersebut bukanlah jaminan bagi seseorang untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan lulusan program studi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya dan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman ilmu akuntansi, sehingga memiliki nilai tambah dalam persaingan dunia kerja (Ariantini et al. 2017). Untuk memenuhi tujuan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya pendidikan adalah faktor terpenting yang tidak dapat kita pisahkan dalam diri kita dan dalam kehidupan, karena pendidikan adalah dasar dari proses pembentukan kepribadian menjadi benih unggul penerus bangsa (Susandya, 2020).

Tingkat pemahaman akuntansi menjadi sangat penting. Melalui tingkat pemahaman akuntansi akan dapat diketahui seberapa cukup ilmu akuntansi yang sudah dimiliki seorang akuntan agar bisa melaksanakan peran profesi akuntan di dunia bisnis (Oemar, et al, 2018).

Dalam sistem pendidikan, khususnya terkait pelaksanaan proses belajar mengajar di seluruh jenjang pendidikan secara *online*, terdapat kebijakan yang dilakukan oleh Kemendikbud, yakni dimana kebijakan ini tertuang dalam SuratEdaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat covid-19 (Mendikbud, 2020). Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan, dan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19, serta Surat Edaran dan

petunjuk dari Kepala Daerah. Terkait proses belajar dari rumah yang dilaksanakan melalui daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, maka proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran yang terjangkau secara daring untuk seluruh mahasiswa.

Perubahan sistem belajar secara langsung (tatap muka) menjadi *full online* menyebabkan banyak paradigma atau pandangan diberbagai pihak (Zhafira et al., 2020). Ada yang menganggap ini sebuah perubahan positif, dengan asumsi bahwa dosen semakin melek teknologi yang bisa sejalan dengan perkembangan masa. Ada juga yang menganggap ini sebagai perubahan negatif, dikarenakan dosen tidak dapat mengetahui secara langsung tentang karakter, kepribadian, sikap, atau sifat mahasiswanya. Dan realitanya, selama masa *lock down* pandemi Covid-19 terjadi, kebanyakan mahasiswa mengeluh pada sistem pembelajaran yang bersifat *online*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Mendikbud (2020) sesuai dengan Surat Edaran No. 8202/C/PD/2020 telah mengeluarkan Program Bantuan Kuota Internet bagi peserta didik, dimana pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan memberikan bantuan kuota internet untuk membantu memperlancar proses belajar mengajar bagi peserta didik selama masa pandemi covid-19.

Saat ini penerapan teknologi informasi merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan. Pada masa pandemi covid-19, perlu dilakukan inovasi yang baru dalam proses belajar mengajar agar peserta didik tetap dapat mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi yang disediakan seperti *Google meet*, *Zoom Meeting*, *Edmodo* dan *Google Classroom* dalam upaya memajukan pendidikan dengan berbagai

metode pembelajaran yang mutakhir. Namun masih terdapat banyak aplikasi pembelajaran *online* yang bisa digunakan oleh mahasiswa dalam menjalankan kegiatan proses belajar mengajar agar lebih efektif dan produktif.

Persepsi mahasiswa adalah proses dimana mahasiswa mengartikan, mengevaluasi, menerima, memberi pendapat, dan menguji kepada data dan respons panca indra pada apa yang dilihatnya (Darmaji et al., 2019).

Efektifitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan yang diukur melalui pencapaian tujuan atau pencapaian ketetapan dalam mengolah suatu situasi (Miarso, 2014). Oleh sebab itu, pada saat pandemi covid-19 saat ini sangat diperlukan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan produktif untuk mahasiswa dan dosen untuk tercapainya visi dan misi pembelajaran. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang melibatkan manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan serta prosedur yang diarahkan mampu mengubah perilaku dan pola pikir mahasiswa kearah yang positif dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Supardi, 2013).

*Google Meet* merupakan salah satu *platform* komunikasi yang dipopulerkan oleh google. Aplikasi ini mengizinkan penggunanya mengirimkan pesan instan, percakapan video, SMS, dan fitur VOI. Aplikasi google meet pertama sekali diluncurkan pada tahun 2017. Aplikasi ini gratis dan penggunanya dapat melakukan video konferensi dengan 100 anggota serta tampilan video yang berkualitas (Biologi et al., 2020:197).

Zoom adalah alat reservasi video berbasis web dengan klien desktop lokal dan aplikasi seluler yang memungkinkan pengguna untuk bertemu secara online, dengan atau tanpa video (Marlini Septi, 2020:47) .

Menurut Simbolon (2021) persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Medan Area atas efektifitas pembelajaran online mata kuliah akuntansi di masa pandemi covid-19 bahwa penggunaan media daring adalah salah satu alternatif yang sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19, hal ini dapat terlihat dari aspek interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan. Namun masih terdapat kendala dalam memahami materi pembelajaran, serta kendala dalam akses internet yang masih terbatas dan ekonomi yang terbatas.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada beberapa mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi (2 Februari 2022) bahwa kurangnya memahami materi akuntansi, kurang fokusnya dalam perkuliahan, praktek perkuliahan tidak maksimal, kurangnya *feedback* mahasiswa terhadap pembelajaran daring, serta jaringan yang kurang mendukung bagi mahasiswa. Namun dalam hal ini pelaksanaan kuliah lebih efisien disebabkan dilakukan dimana saja dan juga bisa mengembangkan pengetahuan dan praktek dalam sains dan teknologi.

Dari fenomena diatas penggunaan berbagai media pembelajaran *online* diharapkan dapat meningkatkan sistem pembelajaran dan motivasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar selama pandemi covid-19. Pembelajaran yang menarik akan meningkatkan hasil belajar (Rachmawati, 2010). Oleh sebab itu, sistem belajar *online* harus dipahami oleh setiap mahasiswa untuk mendukung peningkatan teknologi khususnya di bidang pendidikan.

Peran mahasiswa sangat dibutuhkan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media *online* ini sebagai metode pembelajaran selama pandemi

covid-19 khususnya pada program studi akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi.

Berikut ini data mahasiswa aktif program studi akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dari tahun 2018-2021

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2018-2021**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2018	26
2.	2019	18
3.	2020	17
4.	2021	13
Total		74 Orang

*Sumber: Ketua Program Studi Akuntansi, 2021*

Pembelajaran online ini memiliki dampak positif dan negatif terhadap mahasiswa, dampak positifnya yaitu dimana kuliah *online* ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dan dampak negatifnya yaitu jaringan yang kurang mendukung bagi mahasiswa. Dalam proses belajar *online* ini juga menentukan seberapa disiplin mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tugas kuliah. Oleh sebab itu peneliti ingin menguji seberapa efektif pembelajaran online mata kuliah akuntansi dimasa pandemi covid-19.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang sudah dilakukan oleh Simbolon (2021) yang meneliti tentang “persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Medan Area atas efektivitas pembelajaran online mata kuliah akuntansi dimasa pandemi covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media daring adalah salah satu alternatif yang sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran *online* dimasa pandemi Covid-19, hal ini terlihat bahwa persepsi mahasiswa terkait pembelajaran daring berdasarkan aspek interaktifitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan. Namun,

pembelajaran daring masih terdapat kendala bagi mahasiswa yaitu memahami materi pembelajaran, serta kendala dalam akses internet yang masih terbatas serta kondisi ekonomi yang masih terbatas sehingga sulit untuk mengakses media pembelajaran. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan beberapa perbedaan hasil penelitian sebelumnya antara lain seperti penelitian Seprida (2015) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Learning* sangat efektif bagi mahasiswa dalam menjalankan proses belajar mengajar. Menurut Hilmy, dkk, (2020) menyatakan bahwa penggunaan media *Google Classroom* sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar pada masa pandemic Covid-19. Sedangkan menurut penelitian Danin dan Aqilah (2020) menyatakan bahwa aplikasi *Zoom* kurang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar dikarenakan kendala pada jaringan internet sehingga mahasiswa kesulitan untuk memahami pelajaran yang akan mereka terima. Hal yang berbeda juga ditemukan oleh Zannah (2014) dalam penelitiannya bahwa *Zoom Meeting* efektif digunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, menunjukkan adanya hasil penelitian yang masih tidak konsisten baik di dalam tahun penelitian yang sama maupun di dalam tahun penelitian yang berbeda. Tidak konsisten yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengenai analisis metode pembelajaran *online* yang masih berbeda-beda sehingga peneliti memerlukan informasi dari penelitian yang dilakukan saat ini untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi sesuai dengan kebijakan Kemendikbud mengenai aturan pembelajaran *online*, maka Universitas Islam Kuantan Singingi wajib patuh dan telah mengeluarkan kebijakan proses perkuliahan selama masa pandemic covid-19 dengan

menggunakan aplikasi *online* seperti *Google Meet* dan *Zoom Meeting*, yang telah dikembangkan untuk digunakan secara maksimal. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Atas Efektivitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Akuntansi di Masa Pandemi Covid-19”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi atas efektifitas pembelajaran *online* mata kuliah akuntansi di masa pandemi covid-19 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi atas efektifitas pembelajaran *online* mata kuliah akuntansi di pandemi covid-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berarti, dan menjadi referensi tambahan serta sebagai literatur untuk peneliti selanjutnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Islam Kuantan Singingi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai bahan masukan untuk terus memperhatikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar khususnya program studi akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi dengan penggunaan media belajar *online* apakah telah efektif selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi pemerintah (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pemberdayaan dengan penggunaan aplikasi belajar *online* sebagai sarana belajar mengajar yang mengembangkan intelektual peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara aktif, kreatif, menyenangkan serta inovatif.

3. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, inovasi dan mahasiswa diharapkan mampu menerapkan media belajar *online* selama pandemi covid-19 untuk mendapatkan pengetahuan serta pengalaman baru mengenai cara belajar dan penerapannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan atau bahan rujukan awal bagi penelitian selanjutnya terkait proses pembelajaran dengan menggunakan media *online*.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Persepsi Mahasiswa**

Persepsi merupakan suatu proses yang tanpa disadari terjadi pada setiap individu. Setiap stimulus yang diterima baik dari luar maupun dari dalam diri seseorang yang kemudian stimulus itu menyebabkan seseorang melakukan pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima dan menerjemahkannya, sehingga orang tersebut menyadari dan memahami stimulus yang diterima. Ludigdo dalam (Hermuningsih & Wardani, 2016)

Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan opini secara langsung dari sesuatu atau proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal yang dialami dan dipahami secara kognitif. Menurut KBBI, Persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Hubungan ini dilakukan lewat panca indra yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.

##### **2.1.2 Efektifitas Pembelajaran**

Efektifitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan yang diukur melalui pencapaian tujuan atau pencapaian ketetapan dalam mengolah suatu situasi (Miarso, 2014). Oleh sebab itu, pada saat pandemi covid-19 saat ini sangat diperlukan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan

produktif untuk mahasiswa dan dosen untuk tercapainya visi dan misi pembelajaran. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang melibatkan manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan serta prosedur yang diarahkan mampu mengubah perilaku dan pola pikir mahasiswa kearah yang positif dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Supardi, 2013). Efektivitas dalam proses belajar mengajar juga sangat ditentukan media pendukung yang disertai dengan kemampuan mahasiswa dan tenaga pengajar dalam memanfaatkan media yang ada dan interaksi antar mahasiswa dengan tenaga pengajar dalam situasi yang edukatif.

Oleh karena itu perlu diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran untuk mendapatkan hubungan timbal balik dengan kondisi saat ini untuk membantu tercapainya seluruh aspek pendidikan dan pengembangan siswa. Dalam menilai efektifitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar melalui *platform* pembelajaran *online* terdapat beberapa aspek yakni 1) interaktivitas (*Interactivity*) 2) kemandirian (*Independency*) 3) aksesibilitas (*Accesbillity*) dan 4) pengayaan (*Enrichment*) (Rusman, 2011:264). Setelah diketahui beberapa aspek penilaian dalam melaksanakan proses belajar mengajar *online*, maka diperlukannya konsep seperti pengukuran, penilaian dan evaluasi dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar guna menunjang dan memperbaiki sistem dan program yang masih terdapat kesalahan dalam *platform* yang digunakan bagi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.

### **2.1.3 Pembelajaran Jarak Jauh/Online**

Pembelajaran jarak jauh atau dalam kasus ini kita kenal juga dengan *e-learning* merupakan sebuah metode pembelajaran baru yang menggunakan

teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat utamanya untuk menyampaikan materi dan strategi pembelajaran. Disini ada beberapa perbedaan utama dari kegiatan belajar mengajar konvensional yaitu tidak lagi terbatas oleh ruangan, waktu pembelajaran jauh lebih fleksibel, lebih banyak berbasis online daripada menggunakan kertas, mengganti fasilitas fisik dengan fasilitas berbasis jaringan, serta pembaruan informasi yang lebih cepat (Teguh, 2015:73–74)

Menurut Warsita (2014:74–75) Pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berlangsung secara jarak jauh karena terpisahnya guru/pendidik dan peserta didik, mempersyaratkan kemandirian peserta didik, serta didukung oleh layanan belajar yang memadai. Adapun ciri-ciri pembelajaran jarak jauh menurut (Yerusalem et al., 2015:482) adalah sebagai berikut:

- a. Adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri
- b. Materi pembelajaran disampaikan melalui media
- c. Tidak adanya kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar

#### **2.1.4 Google Meet**

*Google Meet* merupakan salah satu platform komunikasi yang dipopulerkan oleh google. Aplikasi ini mengizinkan penggunaannya mengirimkan pesan instan, percakapan video, SMS, dan fitur VOI. Aplikasi *google meet* pertama sekali diluncurkan pada tahun 2017. Aplikasi ini gratis dan penggunaannya dapat melakukan video konferensi dengan 100 anggota serta tampilan video yang berkualitas (Biologi et al., 2020:197).

Dengan kata lain pengertian *Google Meet* adalah aplikasi yang dikhususkan sebagai media pembelajaran *online* dari jarak jauh atau istilahnya kelas *online* sehingga dapat memudahkan guru dalam memberikan atau

menjelaskan pelajaran yang akan disampaikan kepada pendidik atau peserta didik dari jarak jauh. Penggunaan *Google Meet* akan membuat pembelajaran menjadi efektif, guru dan siswa dapat setiap saat bertatap muka melalui kelas *online*.

### **2.1.5 Zoom Meeting**

*Zoom* adalah alat reservasi video berbasis web dengan klien desktop lokal dan aplikasi seluler yang memungkinkan pengguna untuk bertemu secara online, dengan atau tanpa video (Marlini Septi, 2020:47).

Menurut Angelina (2020:29) *Zoom* memiliki 4 jenis akun yaitu Basic, Profesional, Business, dan Enterprise. Pertama mendaftar dengan akun basic yang memiliki beberapa fitur seperti :

- a. Akun *Zoom Basic*
  - > Melakukan meeting hingga 100 peserta
  - > Durasi 40 menit *videoconference*
  - > Bisa berbagi layar
- b. Akun *Zoom Profesional*
  - > *Zoom Profesional* dengan harga \$149,90/tahun yang memiliki fitur seperti durasi meeting tidak terbatas
  - > Partisipasi hingga 100 peserta
  - > Bisa Social Media Streaming
  - > Mendapatkan 1 GB *Cloud Recording*
  - > Bisa berbagi layar
- c. Akun *Zoom Business*
  - > *Zoom Business* dengan harga \$199,90/tahun yang memiliki fitur seperti:
    - > Partisipasi hingga 300 peserta

- > Durasi meeting tidak terbatas
  - > Tidak terbatas penyimpanan recording dan transkrip
  - > Bisa mengatur dengan domain dan bisa berbagi layar
- d. Akun *Zoom Enterprise*
- Zoom Enterprise* dengan harga \$199,90/tahun yang memiliki fitur seperti
- > Partisipasi hingga 1.000 Peserta
  - > Penyimpanan *Cloud* Tidak Terbatas
  - > Transkripsi
  - > Bisa berbagi layar

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat banyak penelitian yang sudah dilakukan mengenai Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi atas efektivitas pembelajaran *online* secara daring pada masa pandemi covid-19. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa hasil temuan dalam penelitian menunjukkan ketidak konsistenan antara peneliti yang satu dengan yang lain, sehingga para peneliti berkesimpulan terdapat variabel lain yang mempengaruhi persepsi mahasiswa program studi akuntansi. Berikut ini beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian ini dapat dilihat dari tabel 2.1:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Seprida (2015)	Pemanfaatan E-Learning Berbasis LCMS Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi	Penggunaan media pembelajaran <i>E-Learning</i> sangat efektif bagi Mahasiswa dalam menjalankan proses belajar mengajar.

2.	Nabila Hilmy, dkk (2020)	Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19	Penggunaan media <i>Google Classroom</i> sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar pada masa pandemic Covid-19.
3.	Danin dan Aqilah (2020)	Pemanfaatan <i>Zoom Meeting</i> untuk proses pembelajaran pada masa pendemi Covid-19	Aplikasi <i>zoom</i> kurang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar dikarenakan kendala pada jaringan internet.
4.	Mahmud Yunus (2020)	Persepsi Mahasiswa akuntansi terhadap pembelajaran <i>online</i> pada masa pandemi covid 2019	Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran <i>online</i> sebesar 46,9% menjawab membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan. Sebesar 39,1% menjawab pembelajaran <i>online</i> dapat meningkatkan motivasi belajar. Hanya sebesar 21,6% mahasiswa menjawab pembelajaran <i>online</i> efektif.
5.	Muhammad Syahril Ramadhan (2021)	Pengaruh pembelajaran <i>online</i> terhadap efektifitas pembelajaran mahasiswa akuntansi UNISMA di era wabag covid 19	Pembelajaran <i>online</i> dengan beberapa indikator telah memenuhi pembejaraan <i>online</i> yang ditetapkan dan sudah efektif. Dan berdasarkan hasil Uji F dan uji t pembelajaran berbasis <i>online</i> berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pembelajaran mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang di era wabah covid 19
6.	Lamtiar Simbolon (2020)	Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area Atas Efektivitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Akuntansi Dimasa Pandemi Covid-19	Bahwa penggunaan media daring adalah salah satu alternatif yang sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran <i>online</i> dimasa pandemi Covid-19, hal ini terlihat bahwa persepsi mahasiswaterkait pembelajaran daring

			berdasarkan aspek interaktifitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan.
7.	Dewi dan Dewi (2020)	Profesi Akuntansi di Era <i>New Normal</i> : Apa yang Harus Dipersiapkan?	17 kriteria kecakapan yang harus dimiliki oleh profesi akuntansi: (1) pengalaman kerja; (2) sertifikat Brevet; (3) pengoperasian komputer; (4) paham aturan pajak; (5) kecakapan berkomunikasi; (6) berbahasa asing; (7) sikap mandiri; (8) inisiatif tinggi; (9) sikap disiplin; (10) kerja sama dalam tim; (11) kesediaan bekerja lembur; (12) detail dan teliti; (13) sikap jujur; (14) sikap bertanggung jawab; (15) pemahaman akuntansi; (16) kecakapan menganalisis; (17) kecakapan menyusun dan mempresentasikan laporan.
8.	Sucahyowati, Hari (2021)	Tantangan dan Strategi Audit Internal Menghadapi Era <i>New Normal</i> pada saat Pandemi Covid 19 di Akademi Maritim Nusantara	Audit internal harus memiliki strategi dan penyesuaian dalam melaksanakan tugasnya antara lain: (1) mengidentifikasi area berisiko tinggi, (2) disusunnya manajemen krisis dalam menghadapi pandemi; (3) monitoring kepatuhan dan efektivitas manajemen krisis; (4) meningkatkan peran konsultatif; (5) komunikasi <i>stakeholders</i> ; (6) memberikan <i>advisory</i> dan penyesuaian pelaksanaan audit di tengah pandemi; (7) pemanfaatan teknologi informasi dalam audit internal; (8) skala prioritas untuk audit internal tatap muka dengan menjalankan protokol kesehatan
9.	Amari, Risa (2021)	Profesi Akuntan Menghadapi Era <i>New Normal</i> di Tengah	Akuntan harus menjaga etika profesi, melihat dan memanfaatkan peluang untuk

		Pandemik COVID-19	memberi kepuasan para klien dalam pengambilan keputusan, meningkatkan skill atas teknologi digitalisasi
10.	Prasetio Tio & Hariyani Reni (2021)	Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal	pembelajaran daring pada mata kuliah akuntansi di era new normal bukanlah hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dari persepsi mahasiswa sebesar 46,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil persentase adalah dikategorikan rendah. Dalam kondisi ini didukung dengan pembelajaran secara daring di era <i>new Normal</i> menggunakan Learning Management System (LSM) melalui <i>Google Meet</i> .

Sumber: Hasil Review Penelitian Terdahulu, 2020

## 2.4 Model Penelitian

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran berbasis internet dan teknologi dimana setiap pertemuan dilakukan secara *online* maupun visual. Keefektifitasan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk aplikasi yang digunakan. Jika aplikasi yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami (kognitif) oleh mahasiswa maka akan meningkatkan keefektifitasan mahasiswa tersebut selama proses belajar mengajar berlangsung.

Efektivitas dalam proses belajar mengajar merupakan suatu ketepatangunaan dalam mencapai target yang telah ditentukan. Dalam hal ini efektifitas dapat terjadi jika ada komunikasi dua arah antara tenaga pengajar dengan mahasiswa melalui *platform* pembelajaran. Selain itu juga, dalam proses belajar mahasiswa harus mampu menggunakan kemampuan (a) kognitif yaitu



kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran, atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis dan evaluasi; (b) afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup; dan (c) psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan ketampilan jasmani yang terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreatifitas sehingga menguatkan informasi sasaran belajar untuk di evaluasi (Kompri, 2016:219).

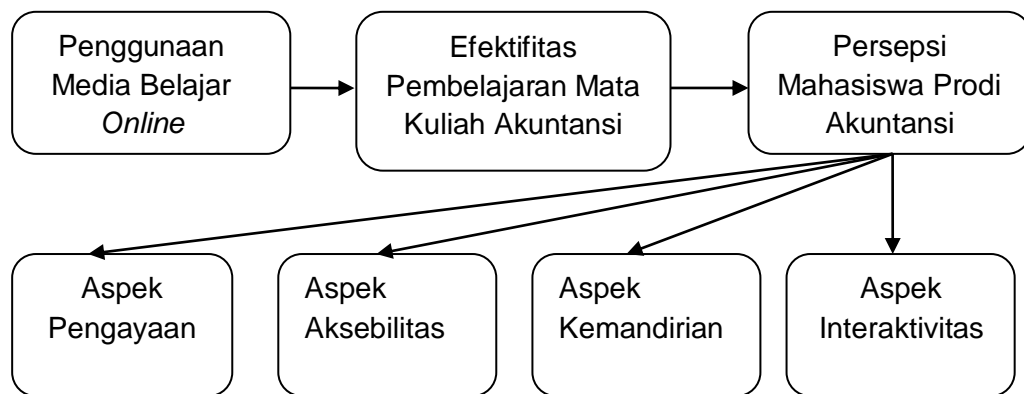
Menurut Rusman (2011:264) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hal-hal tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Interaktivitas (*Interactivity*)
2. Kemandirian (*Independency*)
3. Aksesibilitas (*Accesbility*)
4. Pengayaan (*Enrichment*)
5. Respon mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi media pembelajaran *online*.
6. Keefektifan penggunaan aplikasi belajar *online* dalam proses pembelajaran daring.

Dalam mengembangkan efektifitas mahasiswa yang dinilai dari persepsi mahasiswa, penggunaan aplikasi pembelajaran terus dilakukan inovasi agar mendukung kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran. Jika suatu aplikasi pembelajaran memiliki kemampuan mempengaruhi persepsi mahasiswa agar selalu menggunakan aplikasi tersebut, maka akan menciptakan keefektifitasan pembelajaran *online*. Pemahaman mahasiswa dalam penggunaan

aplikasi tersebut juga dinilai berdasarkan bagaimana kemampuan dan daya tangkap mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan seperti Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan Menengah II, dan Akuntansi Keuangan Lanjutan II.

Gambar 2.1  
Model Penelitian



Sumber: Peneliti, 2022 dan Simbolon, 2020

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:7) Metode kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atas sampel tertentu dengan menggunakan metode Kuesioner

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur bagaimana persepsi mahasiswa Program Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi atas efektifitas pembelajaran online mata kuliah akuntansi dimasa pandemi covid-19

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang beralamat di Kebun Nanas Teluk Kuantan. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

<b>Pelaksanaan Kegiatan</b>										
Bulan	Nov 2021	Nov 2021	Nov 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022
<b>Proposal Penelitian</b>										
Pencairan Data Awal	√									
Penyusunan Proposal	√									
Penyerahan Proposal Kepada Dosen Pembimbing	√									
Bimbingan Proposal	√	√	√	√						
Seminar Proposal					√					
Revisi Proposal						√				
Penyebaran Kuesioner Dan Pengumpul an Data							√			
Bimbingan Skripsi								√	√	
Ujian Skripsi										√

Sumber: Peneliti, 2021

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi populasi diatas populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap tahun akademik 2021/2022 angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dan telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi. Adapun jumlah populasi mahasiswa program studi akuntansi tahun akademik 2018, 2019, 2020, dan 2021 sebanyak 74 orang.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Mahasiswa Yang Masih Aktif Kuliah**  
**Program Studi Akuntansi S1 UNIKS**

No	Angkatan	Jumlah
1.	2018	26
2.	2019	18
3.	2020	17
4.	2021	13
Total		74 orang

*Sumber: Program Studi Akuntansi TA 2021/2022*

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2013:81) sampel adalah sebagai sebahagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek dan sumber data serta informasi dalam

penelitian yang dianggap mewakili dari suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Sehingga hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam proses analisa data yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian sehingga menyebabkan kesalahan atau *error*. Kriteria sampel adalah:

1. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, dan akuntansi keuangan lanjutan
2. Mahasiswa yang masih aktif pada tahun akademik 2021/2022
3. Mahasiswa yang aktif pada semester genap
4. Mahasiswa yang sudah menjalani pembelajaran online
5. Mahasiswa yang sudah menjalani pembelajaran online

Berdasarkan kriteria diatas maka dapat dijadikan Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2018 dan 2019 yaitu sebanyak 44 orang.

### **3.4 Jenis Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002:145).

Pada penelitian ini dasarnya dikelompokkan menjadi data subjek, data fisik, dan data dokumenter. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik seseorang atau kelompok orang

yang menjadi subjek penelitian(responden). Data fisisk adalah jenis data penelitian yang berupa obyek atau benda-benda fisik, antara lain dalam bentuk bangunan, pakaian, buku, dan senjata. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program (Indrianto dan Supomo, 2002:145)

Penelitian ini menggunakan jenis data berupa data subjek. Penelitian ini menggunakan Kuesioner yang di sebar melalui Google Form kepada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2018 dan 2019 Tahun Akademik 2021/2022 di Universitas Islam Kuantan Singingi.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data (Indrianto dan Supomo, 2002:146)

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Biasanya berupa bukti, catatan atau laporan histoeri yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan ( Indrianto Dan Supomo, 2002)

Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner ke masing-masing mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dn 2019 Tahun Akademik 2021/2022 di Universitas Islam Kuantan Singingi.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel -variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media belajar online dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media belajar online.

#### a) Penggunaan media belajar *online*

Penggunaan media daring dalam proses belajar mengajar secara *online* tentu sangat bermanfaat dan mampu menyerhanakan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen terutama pada saat masa covid-19. Dengan adanya media daring ini mampu mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas lebih efektif dan efisien (Simbolon, 2021). Oleh karena itu adapun persepsi mahasiswa terkait penggunaan media pembelajaran *online* adalah sebagai berikut:

- a. Respon mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi media pembelajaran *online*. Kegiatan penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses aplikasi yang berpengaruh terhadap kognitif mahasiswa dalam mengelola dan mengoperasikan aplikasi pembelajaran *online*.
- b. Keefektifan penggunaan aplikasi belajar *online* dalam proses pembelajaran *daring*. Dalam proses pembelajaran *online*, kemampuan daya kognitif mahasiswa dalam menggunakan aplikasi, mendukung keefektifan aplikasi belajar tersebut sehingga bisa dilakukannya inovasi dan perkembangan lanjut agar aplikasi bisa terus digunakan secara efektif.

#### b) Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media belajar *online*

Pada masa pandemi covid-19 tentu sangat mempengaruhi metode dan cara pembelajaran, dimana sebelum adanya perubahan mahasiswa belajar dengan cara konvensional dan berdiskusi langsung dengan tenaga pengajar.



Oleh karena itu dalam penelitian ini sangat dibutuhkan persepsi mahasiswa terkait penggunaan media daring. Adapun persepsi mahasiswa tersebut dinilai berdasarkan aspek berikut ini (Rusman, 2011:264)

a. Interaktivitas (*Interactivity*)

Tersedianya jalur komunikasi yang lebih baik, baik secara langsung seperti *chatting* atau *messenger* atau tidak langsung, seperti forum, *mailinglist* atau buku tamu

b. Kemandirian (*Independency*)

Fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat kepada mahasiswa.

c. Aksesibilitas (*Accesbillity*)

Sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.

d. Pengayaan (*Enrichment*)

Kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *video streaming*, simulasi dan animasi.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *survey* menggunakan Kuesioner. Berhubung karena masa pandemic Covid-19 maka kuesioner dibagikan melalui *link google form* di program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, kemudian melaksanakan pengumpulan dan pencatatan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Indrianto Dan Supomo, 2002).

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:160) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang di gunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Untuk mendapatkan data yang perlukan, kuesioner tersebut dijabarkan menjadi butir-butir dalam bentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban menggunakan skala Likkert Yaitu:

Sangat tidak setuju (STS)	: 1
Tidak Setuju (TS)	: 2
Netral (N)	: 3
Setuju (S)	: 4
Sangat Setuju (SS)	: 5

### **3.8 Analisis Data**

Menurut Azwar (2015) kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitiab dapat di evaluasi melalui uji reabilitas dan validitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

### 3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Suharsimi,2013). Dalam melakukan uji validasi jika suatu instrument yang valid atau sah memiliki arti bahwa intrumen tersebut mempunyai Validitas tinggi. Sedangkan jika instrument yang analisis kurang valid berarti memiliki Validitas rendah. Uji Validitas ini digunakan untuk menguji instrument tes dan angket.

Uji Validitas pada instrument tes dan angket ini menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi  
 $n$  : Banyak siswa  
 $X$  : Skor tiap butir soal  
 $Y$  : Skor total yang diperoleh mahasiswa  
 $\sum X$  : Jumlah skor untuk tiap butir soal  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total

**Tabel 3.3**  
**Katerogi Validitas Instrumen**

Kategori	Keterangan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Cukup
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 0,90	Sangat Tinggi

Sumber: Simbolon,2021

### 3.8.2. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah suatu alat ukur yang mempunyai presisi yang tinggi (Thoifah, 2015). Dimana suatu alat ukur tersebut mampu menunjukkan sampai sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Salah satu ukuran reabilitas yang paling sering digunakan adalah koefisien *Alpha Cronbach*. Cara pengukurannya adalah seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dandiukur koefisien *Alpha Cronbach*. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,6 maka instrument test dan angket tersebut realibel.

Uji reabilitas untuk instrument menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  : Realibilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir/item

$\sigma_t^2$  : Varians skor total

**Tabel 3.4**  
**Kategori Besarnya Realibel**

Nilai $r_i$	Keterangan
0,00 sampai 0,20	Sangat Rendah
0,20 sampai 0,40	Rendah
0,40 sampai 0,60	Cukup
0,60 sampai 0,80	Tinggi
0,80 sampai 0,90	Sangat Tinggi

Sumber: Simbolon, 2021

### 3.8.3 Deskriptif Penyajian Data

Skor dari data hasil angket dihitung dengan statistik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif menggunakan indikator pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kategori penilaian angket**

Interval persentase	Kategori
81%-100%	Sangat baik
61-80%	Baik
31-60%	Kurang baik
10-30%	Tidak baik

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Pembentukan Universitas Islam Kuantan Singingi**

Pendirian Universitas diawali dengan diskusi pimpinan, beberapa dosen dan staf STIP-US dan STT-US yang kemudian di respon oleh pemerintah daerah melalui pidato Bupati pada Kuliah Umum September 2008. Tahun 2009 berkembang ide bukan karya penyatuan Dua Sekolah Tinggi yang berada dalam naungan yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi tetapi juga menyatukan STAI yang berada dalam yayasan Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi. Untuk mempermudah efisiensi pengelolaan, maka perlu penyatuan Sekolah Tinggi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi kedalam bentuk Universitas yang dikelola oleh satu Yayasan.

Perguruan Tinggi yang akan didirikan berbentuk Universitas dengan nama Universitas Islam Kuantan Singingi merupakan gabungan tiga Sekolah Tinggi yang ada. Ketiga Sekolah dimaksud berada didalam naungan dua Yayasan. Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi mengelola Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Sekolah Tinggi Teknologi Unggulan Swarnadwipa (STT-US) dengan akta notaris 'Tito Utoyo, SH, tanggal 30 Juni 2000, Nomor 92 dan berhasil diperoleh izin tanggal 5 Juni 2001, dengan No. Izin: 66/D/O/2001. Sedangkan Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi menaungi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) dengan akta Notaris Tajib Raharjo, SH, tanggal 24 Mei 2002 Nomor 152 dan izin operasional atas nama

Menteri Agama RI, Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah XII Riau-Kepri, Tanggal 21 September 2002 Nomor: 12/XII/K/2002.

Sehubung dengan itu, Studi Kelayakan oleh tokoh-tokoh Kuantan Singingi dan Pemerintah Daerah yang hasilnya dipandang layak berdirinya suatu Lembaga Pendidikan Tinggi di Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mendirikan Lembaga tersebut demi terwujudnya Universitas di Kuantan Singingi, maka 'Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi' dan 'Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi' diganti dengan 'Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi' dengan Akta Notaris Toto Utoyo, SH Nomor: 26 tanggal 26 Juli 2010, dan juga telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Pendidikan Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-4766.AH.01.04 tahun 2010 tanggal 15 November 2010, dan berhasil memperoleh izin operasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tanggal 13 September 2013 Nomor: 408/E/O/2013 tentang izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Sekolah Tinggi Teknologi Unggulan Swarnadwipa (STT-US) menjadi Universitas Islam Kuantan Singingi Provinsi Riau yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi.

#### **4.1.2 Visi Dan Misi Universitas Islam Kuantan Singingi**

##### **4.1.2.1 Visi**

Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul di bidang Pengembangan IPTEK yang terintegrasi dengan Islam Sumatra pada Tahun 2034.

##### **4.1.2.2 Misi**

1. Melaksanakan Pendidikan yang bermutu.

2. Melaksanakan Penelitian untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam rangka pelaksanaan Caturdharma Perguruan Tinggi.
5. Membangun suasana akademik dalam kehidupan yang islami sehingga *beruswatunhasanah*.

#### **4.1.2.3 Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan program pendidikan di tingkat Ahli Madya (diploma Tinggi) dan Sarjana (Strata Satu) yang beriman, bertaqwa, menguasai IPTEK, profesional, kreatif, inovatif, bertanggung jawab dan mandiri menuju terwujudnya masyarakat utama.
2. Menghasilkan riset dasar dan terapan.
3. Menghasilkan dan menerapkan IPTEK di tengah masyarakat.
4. Mewujudkan Civitas Akademik yang mampu menjadi teladan dalam kehidupan masyarakat.
5. Menghasilkan jaringan kerja sama (*Networking*) dengan lembaga lain untuk pengembangan pendidikan dan penelitian.

Universitas Islam Kuantan Singingi terdiri dari 4 Fakultas, yaitu:

1. Fakultas Teknik
2. Fakultas Pertanian.
3. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Fakultas Ilmu Sosial



Pada penelitian ini meneliti pada Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Pada Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.

### **4.1.3 Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial**

#### **4.1.3.1 Visi**

Terwujudnya Fakultas Ilmu Sosial sebagai wadah pengembangan Pendidikan Tinggi yang menghasilkan cendikiawan Islam dan mempunyai karakter Budaya Melayu tahun 2034.

#### **4.1.3.2 Misi**

1. Menyelenggarakan Catur Darma Penguruan Tinggi (Pendidikan, Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Dakwah Islamnya).
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia dalam rangka membangun masyarakat mandani.
3. Mengembangkan nilai-nilai budaya melayu dan kearifan lokal.
4. Melaksanakan dakwah dalam rangka syiar agama islam.

#### **4.1.3.3 Tujuan**

1. Menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, berdaya saing tinggi, mampu bekerja sama, profesional dan berakhlaqul karimah.
2. Menghasilkan penelitian dengan pendekatan yang memadukan kearifan lokal dan global yang berkontribusi positif bagi pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi dan dapatkan diterapkan dalam bentuk pengabdian masyarakat.
3. Menghasilkan jalinan kerja sama yang sinergis antara perguruan tinggi, industri, masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak lainnya dalam rangka pembangunan bangsa yang unggul.

4. Menghasilkan dosen dan karyawan yang berkualitas mampu melayani dan menjalani tugasnya dengan baik.

#### **4.1.4 Visi, Misi, Dan Tujuan Program Studi Akuntansi**

##### **4.1.4.1 Visi**

Sebagai wadah pendidikan tinggi Islam yang unggul, berakhlak dan berbudaya dalam pengembangan Ilmu Akuntansi yang bernuansa Islam di Sumatera Tahun 2034.

##### **4.1.4.2 Misi**

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi Ilmu Akuntansi dengan pendekatan interdisiplin dan kemampuan bersaing di dunia yang dilandasi akhlak yang tinggi
2. Membangun suasana keilmuan dan masyarakat intelektual dalam bidang akuntansi.
3. Memberikan drama bakti kepada masyarakat dalam pengembangan teori, model, dan pemecahan berbagai masalah organisasi, khususnya di bidang ilmu akuntansi.

##### **4.1.4.3 Tujuan**

1. Menghasilkan sarjana yang menguasai teori dan metodologi serta mengaplikasikan ilmu Akuntansi dan mampu menginterpretasikan kesadaran ketuhan, dan lingkungan dalam kepribadiannya dengan dilandasi akhlak yang tinggi.
2. Memperkuat dan menyebarkan karya ilmiah bidang akuntansi yang berkarakter nilai lokasi dan universal.

3. Meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan inovasi sistem dan teknik pembelajaran di bidang akuntansi.
4. Memberi pelayanan kepada masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, pendampingan dan konsultasi di bidang akuntansi.
5. Menyebarluaskan hasil inovasi dan kreasi mahasiswa dan dosen akuntansi melalui pengabdian kepada masyarakat.

#### **4.1.5 Struktur Organisasi Universitas Islam Kuantan Singingi**

Struktur organisasi Universitas Islam Kuantan Singingi terdiri dari unsur-unsur:

1. Pimpinan: Rektor dan Wakil Rektor.
2. Lembaga-lembaga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP).
3. Biro-biro: BAKASI dan Biro Perencanaan Administrasi Umum dan Keuangan (BPAUK).
4. Unsur Pelaksana Akademik: Fakultas dan Prodi

##### **4.1.5.1 Tugas Dan Wewenang**

###### **4.1.5.1.1 Unsur Pimpinan**

###### **1. Rektor**

Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi adalah pimpinan utama Universitas yang bertanggung jawab kepada Yayasan Pendidikan Islam Kuantan Singingi. Secara umum rektor mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perumusan kebijakan dan memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi.

Selaku pimpinan Universitas Islam Kuantan Singingi Rektor bertugas:

- 1) Memimpin Universitas Islam Kuantan Singingi sesuai dengan tugas pokok yang telah digariskan oleh Yayasan Pendidikan dan membina civitas akademika agar berdaya guna dan berhasil guna.
- 2) Menentukan kebijaksanaan pelaksana penyelenggara pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi yang secara fungsional menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kebijaksanaan umum pemerintahan, Menteri Pendidikan, Kebudayaan serta kebijaksanaan teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Yayasan Pendidikan.
- 3) Membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi, badan swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang menyangkut tanggung jawabnya.

Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil rektor yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I), Wakil Rektor Bidang Administasi Umum dan Keuangan (WR II), dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (WR III).

## **2. Wakil Rektor**

### **1) Wakil Rektor I (Bidang Akademik)**

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta program kerjasama dengan isntansi pemerintah, swasta, dan masyarakat meliputi:

1. Perencanaan dan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran.
2. Pembinaan tenaga pelajar dan tenaga peneliti.

3. Persiapan program bagi pendidikan baru pada berbagai tingkat maupun bidang.
4. Penyusunan program bagi usaha pengembang daya penalaran mahasiswa.
5. Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran, serta penelitian dengan lembaga di dalam maupun luar negeri.
6. Pengelolaan data yang menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
7. Pelaksanaan kegiatan di bidang pengabdian pada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan.

2) Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan)

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, administrasi umum dan manajemen sumber daya yang meliputi:

1. Perencanaan dan pengolahan anggaran.
2. Pembinaan kepegawaian dan kesejahteraan.
3. Pengelolaan perlengkapan.
4. Pengurusan kerumahtanggaan dan pemeliharaan ketertiban.
5. Pengurusan ketatausahaan.
6. Pengolahan data yang menyangkut bidang administrasi umum.

3) Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan)

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pemerintahan, pengembangan, dan pelayanan mahasiswa yang meliputi:

1. Pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh staf pengajar dalam pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa antara lain

dalam seni budaya dan olahraga sebagai bagian dari pembinaan civitas akademika yang merupakan tugas pendidikan tinggi pada umumnya.

2. Pelaksanaan usaha kesejahteraan serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa.
3. Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang di program oleh Wakil Rektor I, bekerjasama dengan pihak lain dalam setiap usaha kemahasiswaan, pengabdian pada masyarakat dan usaha penunjangnya.
4. Menciptakan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan membantu pelaksanaan pemeliharaan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
5. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka usaha pembangunan yang tetap dilandasi dan nilai-nilai dan tanggung jawab yang bersifat akademik.

#### **4.1.5.1.2 Lembaga-Lembaga**

##### **1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) adalah pelaksanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian pada masyarakat dengan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh pimpinan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Pelaksanaan penelitian lingkup ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah.
3. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan sistem pendidikan dan institusi unbari.
4. Pelaksanaan tugas administrasi lembaga penelitian.
5. Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pola pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah berdasar nilai-nilai lokal, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
6. Pengamalan hasil-hasil penelitian lingkup ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
7. Peningkatan relevansi program pengabdian sesuai kebutuhan masyarakat.
8. Pelaksanaan pemberian bantuan keahlian kepada masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.

## **2. Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)**

Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) berfungsi mengelola proses penjaminan mutu yang diselenggarakan oleh unit-unit kerja di Universitas Islam Kuantan Singingi dalam usaha mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun tugas dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) adalah:

1. Mengembangkan perangkat dan panduan penjaminan mutu kegiatan pengajaran dan penelitian pada masyarakat serta kegiatan non akademik yang bersifat umum.
2. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu kegiatan akademik dan non akademik.

3. Memonitor dan mengevaluasi hasil pelaksanaan penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh unit-unit kerja serta melaporkannya kepada rektorat

#### **4.1.5.1.3 Biro-Biro**

##### **1. Biro Akademik Kepala Seksi (BAKASI)**

Biro Akademik Kepala Seksi (BAKASI) bertugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi yang mencakup:

1. Menyusun rencana dan program kerja biro sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang akademi, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi.
3. Merumuskan saran alternatif di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi sebagai badan penyusunan kebijakan.
4. Menyusun kalender akademik sebagai pedoman kegiatan akademik.
5. Menyusun naskah kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta sebagai bahan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
6. Melaksanakan penawaran dan seleksi calon penerima beasiswa berdasarkan ketentuan yang berlaku.
7. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan administrasi akademik, perencanaan, dan sistem informasi.
8. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi untuk mengetahui perkembangannya dan sebagai bahan untuk penyusunan kebijakan.



9. Melaksanakan kegiatan administrasi penerimaan mahasiswa baru.
10. Melakukan koordinasi, validasi, penggabungan, dan pelaporan Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri (EPSBED).
11. Menyusun laporan biro sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari:

1. Bagian Akademik.
2. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni.
3. Bagian Perpustakaan

## **2. Biro Perencanaan Administrasi Umum dan Keuangan (BPAUK)**

Biro Perencanaan Administrasi Umum dan Keuangan (BPAUK)

menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan fungsi organisasi.
2. Pelaksanaan administrasi dan manajemen pegawai dan dosen.
3. Pelaksanaan manajemen keuangan dan akuntansi.
4. Pelaksanaan kerumahtanggaan.
5. Pelaksanaan administrasi ketatusahaan.

Biro Administrasi Umum dan Keuangan terdiri dari:

1. Bagian Administrasi.
2. Bagian Perencanaan dan Keuangan.
3. Bagian UPT.

#### **4.1.5.1.4 Unsur Pelaksanaan Akademik**

##### **a. Fakultas**

Fakultas terdiri dari unsur-unsur seperti yang diatur pada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi sebagai berikut:

###### **1) Dekan**

Dekan adalah pimpinan fakultas yang bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi fakultas. Dekan bertanggungjawab kepada rektor.

###### **2) Senat Fakultas**

Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi dilingkungan fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas yang bersangkutan.

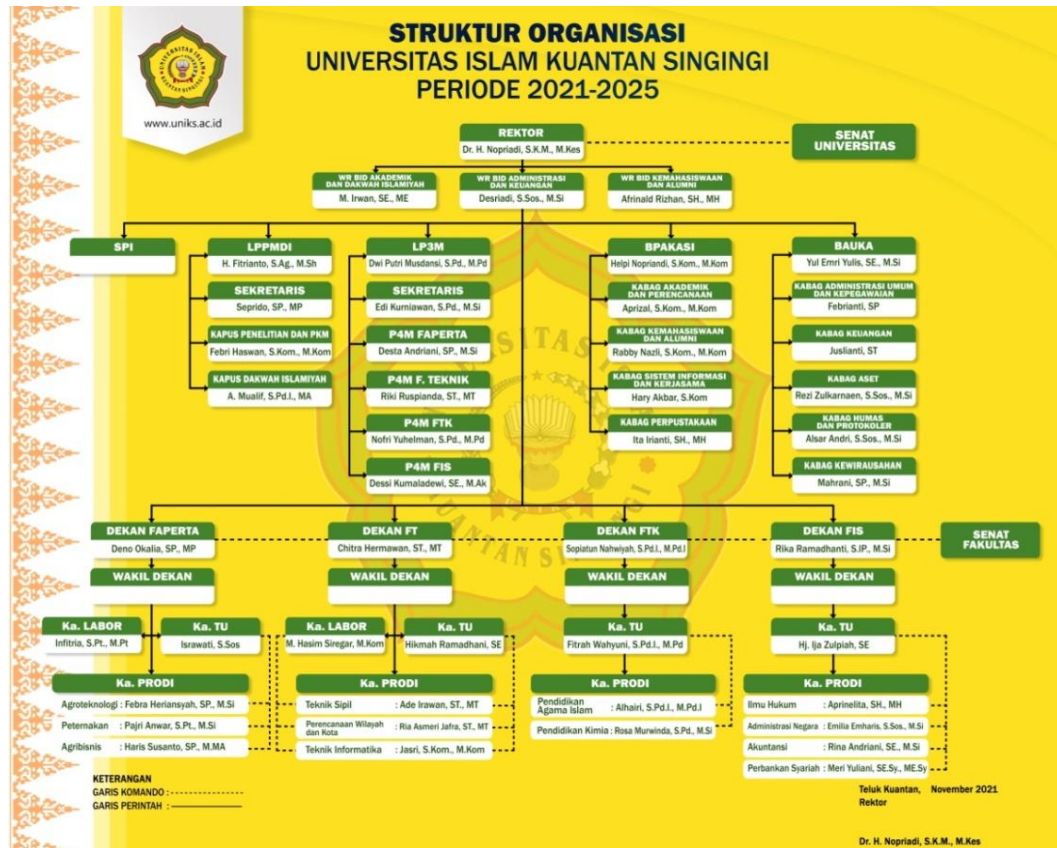
###### **3) Program Studi**

Program Studi merupakan unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik. Program Studi terdiri dari unsur pimpinan Ketua Program Studi dan unsur pelaksana akademik (para dosen). Ketua Program Studi bertanggungjawab kepada dekan fakultas yang membawahnya.

###### **4) Bagian Tata Usaha Fakultas**

Bagian tata usaha fakultas adalah unit pelaksanaan teknis dan administratif dilingkungan fakultas yang berada di bawah dekan. Bagian tata usaha fakultas dipimpin oleh seorang kepala bagian.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Universitas Islam Kuantan Singingi Periode Tahun 2021-2025**



Sumber: Rektorat Uniks, 2022

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Penyajian Data

a. Penggunaan media *online*

✓ Dapat mengakses media *daring* dengan mudah.

Pernyataan mengenai dapat mengakses media *daring* dengan mudah hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 8 responden yang menjawab sangat setuju, 25 responden setuju, 5 responden menjawab netral dan 3 responden tidak setuju. Sistem pembelajaran *online* pada masa Covid-19 merupakan salah satu solusi agar tetap berlangsungnya proses perkuliahan yang bertujuan untuk

memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada setiap mahasiswa. Sebagaimana diatur dalam Pasal 31 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengenai pembelajaran *online* meskipun pelaksanaan pembelajaran *online* sudah banyak digunakan di berbagai perguruan tinggi jauh sebelum adanya pandemi.

✓ Memiliki aplikasi media *daring*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 20 responden yang menjawab sangat setuju, 18 responden setuju, 3 netral.

✓ Memperoleh informasi dan mengumpulkan tugas lebih mudah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 responden yang menjawab sangat setuju, 17 responden setuju, 9 responden menjawab netral dan 5 responden tidak setuju. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala yang terjadi dalam pembelajaran *daring*, baik itu dari segi jaringan maupun kuota yang dimiliki mahasiswa sangat terbatas sehingga sebagian mahasiswa berpendapat mereka harus banyak mengeluarkan biaya untuk pembelian kuota

b. Aspek interaktivitas

✓ Lebih aktif bertanya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 responden yang menjawab sangat setuju, 13 responden setuju, 19 responden menjawab netral dan 5 responden tidak setuju

✓ Malu bertanya dengan sistem *daring* atau tidak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 responden yang menjawab sangat setuju, 11 responden setuju, 18 responden menjawab netral dan 8 responden tidak setuju dan 2 responden sangat tidak setuju.

c. Aspek kemandirian

✓ Dengan sistem daring lebih rajin belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 responden yang menjawab sangat setuju, 9 responden setuju, 22 responden menjawab netral dan 7 responden tidak setuju dan 1 responden sangat tidak setuju.

✓ Disiplin dalam tugas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 responden yang menjawab sangat setuju, 13 responden setuju, 19 responden menjawab netral dan 5 responden tidak setuju.

✓ Waktu yang digunakan lebih efisien

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 responden yang menjawab sangat setuju, 10 responden setuju, 16 responden menjawab netral dan 6 responden tidak setuju dan 1 responden sangat tidak setuju.

Hal ini dikarenakan ketidakpahaman mereka terhadap tugas yang diberikan dosen, dan terbatasnya ruang dan waktu untuk bertanya/komunikasi secara langsung dengan dosen terkait ketidakpahaman mereka terhadap tugas, serta juga ada kendala dari jaringan serta kuota yang terbatas.

d. Aspek aksesibilitas

✓ Mengakses materi kuliah kapan saja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 responden yang menjawab sangat setuju, 27 responden setuju, 4 responden menjawab netral dan 1 responden tidak setuju.

✓ Kesulitan dalam memahami materi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 responden yang menjawab sangat setuju, 11 responden setuju, 18 responden menjawab netral dan 8 responden tidak setuju dan 2 responden sangat tidak setuju.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Aan Widiyono yang menunjukkan bahwa perkuliahan daring kurang optimal dari segi pemahaman materi karena banyaknya tugas yang diberikan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, pada dasarnya sistem pembelajaran *online*/daring ini lebih membutuhkan tanggung jawab, kemandirian dan ketekunan pribadi dari diri mahasiswa sendiri.

✓ Setuju dengan metode daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 responden yang menjawab sangat setuju, 4 responden setuju, 11 responden menjawab netral dan 18 responden tidak setuju dan 5 responden sangat tidak setuju.

e. Aspek pengayaan

✓ Tertarik untuk penerapan pembelajaran daring

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 responden yang menjawab sangat setuju, 9 responden setuju, 25 responden menjawab netral dan 4 responden tidak setuju.

✓ Penerapan materi kuliah dengan sistem daring dalam kehidupan sehari-hari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 responden yang menjawab sangat setuju, 14 responden setuju, 19 responden menjawab netral dan 5 responden tidak setuju.

- ✓ Berdiskusi dengan sistem online

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 responden yang menjawab sangat setuju, 15 responden setuju, 11 responden menjawab netral dan 4 responden tidak setuju dan 5 responden sangat tidak setuju.

## 4.2.2 Analisis Data

### 4.2.2.1 Gambaran Umum Responden

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang perlu diperhatikan sebagai tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membagikan kuesioner pada mahasiswa/i Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Jumlah sampel dan tingkat pengembalian kuesioner pada penelitian ini dirangkum dalam tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang disebar	44	100%
Total kuesioner yang kembali	41	93 %
Total kuesioner yang tidak kembali	3	7%
Total kuesioner yang tidak memenuhi syarat	-	-
Total kuesioner yang dapat diolah	41	93%

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang sudah ditentukan

berdasarkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan peneliti. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner, dengan responden yang berjumlah 41 responden. Berikut ini adalah deskriptif mengenai karakteristik responden penelitian yang terdiri dari angkatan, umur, dan semester.

1. Deskriptif data responden berdasarkan angkatan

Adapun karakteristik responden berdasarkan angkatan pada mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019 Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Deskriptif Data Responden Berdasarkan Angkatan**

<b>Data Responden</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Angkatan	2018	25	61%
	2019	16	39%
Total		41	100%

2. Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.3**  
**Deskriptif Data Responden Berdasarkan Umur**

<b>Data Responden</b>	<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
2018	20 Tahun keatas	22	54%
	20 Tahun kebawah	3	7%
2016	20 Tahun keatas	11	27%
	20 Tahun kebawah	5	12%
Total		41	100%



### 3. Deskriptif Responden Berdasarkan Semester

**Tabel 4.4**  
**Deskriptif Data Responden Berdasarkan Semester**

Data Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
2018	Semester 8	25	61%
2016	Semester 6	16	39%
Total		41%	100%

#### 4.2.2.2 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan ketentuan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan dikatakan valid.

Uji validitas soal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji validitas Soal**

No item	r hitung	r tabel 5% (41)	sig	Kriteria
X1	0,837	0,316	0,000	Valid
X2	0,675	0,316	0,000	Valid
X3	0,82	0,316	0,000	Valid
Y1	0,787	0,316	0,000	Valid
Y2	0,395	0,316	0,011	Valid
Y3	0,591	0,316	0,000	Valid
Y4	0,787	0,316	0,000	Valid
Y5	0,613	0,316	0,000	Valid
Y6	0,466	0,316	0,000	Valid
Y7	0,374	0,316	0,016	Valid

Y8	0,452	0,316	0,003	Valid
Y9	0,979	0,316	0,000	Valid
Y10	0,644	0,316	0,000	Valid
Y11	0,423	0,316	0,006	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa suatu item dikatakan valid jika nilai rhitung besar dari rtabel atau nilai sig kecil dari 0,05. Tabel diatas menunjukkkn bahwa semua item soal dalam peneitian ini adalah valid.

#### 4.2.2.3 Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Hasil uji statistik untuk uji reabilitas pada variabel X yaitu nilai cronbach's alpha sebesar 0,669 dapat dikatakan bahwa soal tersebut reliabel.

**Tabel 4.6**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	No of Items
,669	3

Dari hasil uji statistik pada variabel X menyatakan bahwa hasil uji *cronbach's alpha* sebesar 0,669 artinya kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.7**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	8,20	1,661	,606	,405
X.2	7,71	2,312	,416	,664
X.3	8,34	1,480	,471	,624

Hasil Uji statistik untuk variabel Y, diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,771 dan dapat dikatakan bahwa instrumen soal tersebut reliabel.

**Tabel 4.8**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	11

Dapat disimpulkan bahwa uji statistik reabilitas pada variabel Y, dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,771. Maka item tersebut dikatakan reliabel hal ini sesuai dengan pernyataan Ghazali (2011:47) menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,6

**Tabel 4.9**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	32,95	24,998	,719	,721
Y.2	33,27	28,401	,242	,775
Y.3	33,24	26,839	,482	,748
Y.4	32,95	24,998	,719	,721
Y.5	32,90	25,540	,475	,747
Y.6	32,27	28,701	,369	,761
Y.7	32,98	28,274	,191	,786
Y.8	33,78	27,376	,281	,773
Y.9	33,07	25,570	,740	,724
Y.10	32,98	26,524	,549	,741
Y.11	33,02	27,374	,223	,786

#### 4.2.2.4.Deskriptif Penyajian Data

Adapun kategori untuk penilaian angket. Hal ini akan menentukan seberapa efektif atau seberapa baik persentase mahasiswa dalam menjawab mengenai penggunaan media online dan persepsi mahasiswa dari beberapa aspek. Dapat terlihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Kategori Penilaian Angket**

Interval persentase	Kategori
81%-100%	Sangat baik
61-80%	Baik
31-60%	Kurang baik
10-30%	Tidak baik

**Tabel 4.11**  
**Deskriptif penggunaan media *online***

No	Jumlah Responden						
	Variabel	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	X1	8	25	5	3	0	41
	<b>Persentase</b>	<b>20%</b>	<b>61%</b>	<b>15%</b>	<b>7%</b>	<b>0%</b>	
2	X2	20	18	3	0	0	41
	<b>Persentase</b>	<b>49%</b>	<b>44%</b>	<b>7%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	
3	X3	10	17	9	5	0	41
	<b>Persentase</b>	<b>24%</b>	<b>42%</b>	<b>22%</b>	<b>12%</b>	<b>0%</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>60</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>31%</b>	<b>49%</b>	<b>14%</b>	<b>6%</b>	<b>0%</b>	100%

Berdasarkan hasil penelitian X1 persoalan mengenai cara penggunaan media daring, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 8 orang atau 20%, yang jawab setuju 25 orang atau 61%, yang menjawab netral yaitu 5 orang atau 12%, yang menjawab tidak setuju yaitu 3 orang atau 7%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang atau 0%. X2 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan mengenai Google Meet dan Zoom Meeting, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 20 orang atau 49%, yang jawab setuju 18 orang atau 44%, yang menjawab netral yaitu 3 orang atau 7%, yang menjawab tidak setuju yaitu 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang atau 0%. X3 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan mengenai aplikasi yang digunakan lebih mudah dan fleksibel, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 10 orang atau 24%, yang jawab setuju 17 orang atau 42%, yang menjawab netral yaitu 9 orang atau 22%, yang menjawab tidak setuju yaitu 5 orang atau 12%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang atau 0%. Berdasarkan tabel diatas hasil jawaban responden mengenai media

online yang terdiri dari tiga aspek questioner dapat disimpulkan yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 38 orang atau sebesar 31%, yang menjawab setuju sebanyak 60 responden atau sebesar 49%, yang menjawab netral yaitu sebanyak 17 responden atau sebesar 14%, dan menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang atau sebesar 6%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0%.

Sedangkan hasil penelitian pada variabel persepsi mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12**  
**Deskriptif persepsi mahasiswa**

No	Jumlah Responden						
	Variabel	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
<b>Aspek Interaktivitas</b>							
1	Y1	4	13	19	5	0	41
<b>Persentase</b>		<b>10%</b>	<b>32%</b>	<b>46%</b>	<b>12%</b>	<b>0%</b>	
2	Y2	2	11	18	8	2	41
<b>Persentase</b>		<b>5%</b>	<b>27%</b>	<b>44%</b>	<b>19%</b>	<b>5%</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>24</b>	<b>37</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	
<b>Persentase Total</b>		<b>8%</b>	<b>29%</b>	<b>45%</b>	<b>16%</b>	<b>2%</b>	
<b>Aspek Kemandirian</b>							
3	Y3	2	9	22	7	1	41
<b>Persentase</b>		<b>5%</b>	<b>22%</b>	<b>54%</b>	<b>17%</b>	<b>2%</b>	
4	Y4	4	13	19	5	0	41
<b>Persentase</b>		<b>10%</b>	<b>32%</b>	<b>46%</b>	<b>12%</b>	<b>0%</b>	
5	Y5	8	10	16	6	1	41
<b>Persentase</b>		<b>19%</b>	<b>25%</b>	<b>39%</b>	<b>15%</b>	<b>2%</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>32</b>	<b>57</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	
<b>Persentase Total</b>		<b>11%</b>	<b>26%</b>	<b>46%</b>	<b>15%</b>	<b>2%</b>	
<b>Aspek Aksebilitas</b>							
6	Y6	9	27	4	1	0	41
<b>Persentase</b>		<b>27%</b>	<b>67%</b>	<b>10%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>	
7	Y7	8	9	15	8	1	41
<b>Persentase</b>		<b>19%</b>	<b>22%</b>	<b>37%</b>	<b>20%</b>	<b>2%</b>	
8	Y8	3	4	11	18	5	41
<b>Persentase</b>		<b>7%</b>	<b>10%</b>	<b>27%</b>	<b>44%</b>	<b>12%</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>40</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>6</b>	
<b>Persentase Total</b>		<b>16%</b>	<b>33%</b>	<b>24%</b>	<b>22%</b>	<b>5%</b>	

<b>Aspek Penggayaan</b>							
9	Y9	3	9	25	4	0	41
<b>Persentase</b>		<b>7%</b>	<b>22%</b>	<b>61%</b>	<b>10%</b>	<b>0%</b>	
10	Y10	3	14	19	5	0	41
<b>Persentase</b>		<b>7%</b>	<b>34%</b>	<b>47%</b>	<b>12%</b>	<b>0%</b>	
11	Y11	6	15	11	4	5	41
<b>Persentase</b>		<b>15%</b>	<b>36%</b>	<b>27%</b>	<b>10%</b>	<b>12%</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>44</b>	<b>55</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	
<b>Persentase Total</b>		<b>10%</b>	<b>36%</b>	<b>45%</b>	<b>10%</b>	<b>4%</b>	
<b>Jumlah Totas Keseluruhan 4 Aspek</b>		<b>52</b>	<b>134</b>	<b>179</b>	<b>71</b>	<b>15</b>	
<b>Persentase Total Keseluruhan 4 Aspek</b>		<b>11%</b>	<b>30%</b>	<b>40%</b>	<b>16%</b>	<b>3%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aspek interaktivitas Y1 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan apakah mahasiswa lebih aktif bertanya, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 4 orang atau 10%, yang jawab setuju 13 orang atau 32%, yang menjawab netral yaitu 19 orang atau 46%, yang menjawab tidak setuju yaitu 5 orang atau 12%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang atau 0%. Y2 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan mengenai mengeluarkan pendapat, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 2 orang atau 5%, yang jawab setuju 11 orang atau 27%, yang menjawab netral yaitu 18 orang atau 44%, yang menjawab tidak setuju yaitu 8 orang atau 19%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 2 orang atau 5%. Jadi disini dapat disimpulkan bahwa persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang mahasiswa atau 8%, yang menjawab setuju sebanyak 24 orang mahasiswa atau 29%, yang menjawab netral sebanyak 37 orang mahasiswa atau 45%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang

mahasiswa atau 16%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang mahasiswa atau 2%. Hal ini dapat digambarkan bahwa mahasiswa hanya bersifat cukup baik dalam menjalani proses perkuliahan dengan cara seperti tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aspek Kemandirian Y3 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan apakah lebih rajin untuk belajar, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 2 orang atau 5%, yang jawab setuju 9 orang atau 22%, yang menjawab netral yaitu 22 orang atau 54%, yang menjawab tidak setuju yaitu 7 orang atau 17%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang atau 2%. Y4 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan mengenai disiplin nya menyelesaikan tugas, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 4 orang atau 10%, yang jawab setuju 13 orang atau 32%, yang menjawab netral yaitu 19 orang atau 46%, yang menjawab tidak setuju yaitu 5 orang atau 12%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang atau 0%. Y5 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan mengenai waktu yang digunakan lebih efisien, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 8 orang atau 19%, yang jawab setuju 10 orang atau 25%, yang menjawab netral yaitu 16 orang atau 39%, yang menjawab tidak setuju yaitu 6 orang atau 15%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang atau 2%. Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa 11% mahasiswa menjawab sangat setuju atau sebanyak 14 orang mahasiswa, yang menjawab setuju sebanyak 32 orang mahasiswa atau 26%, yang menjawab netral sebanyak 57 orang mahasiswa atau 46%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 18 orang atau 15%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang mahasiswa atau 2%. Artinya



aspek kemandirian ini mahasiswa hanya bersifat cukup baik. Dimana proses pembelajaran *online* sama saja dengan proses pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aspek Akseibilitas Y6 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan mengenai mengakses materi kuliah, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 9 orang atau 21%, yang jawab setuju 27 orang atau 67%, yang menjawab netral yaitu 4 orang atau 10%, yang menjawab tidak setuju yaitu 1 orang atau 2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang atau 0%. Y7 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan mengenai kesulitan memahami materi, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 8 orang atau 19%, yang jawab setuju 9 orang atau 22%, yang menjawab netral yaitu 15 orang atau 37%, yang menjawab tidak setuju yaitu 8 orang atau 20%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang atau 2%. Y8 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan mengenai setuju untuk metode pembelajaran daring, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 3 orang atau 7%, yang jawab setuju 4 orang atau 10%, yang menjawab netral yaitu 11 orang atau 27%, yang menjawab tidak setuju yaitu 18 orang atau 44%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 5 orang atau 12%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa yang menjawab sangat setuju 20 orang mahasiswa atau 16%, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang mahasiswa atau sebesar 33%, yang menjawab netral sebanyak 30 orang mahasiswa atau 24%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 27 orang mahasiswa atau 22%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 orang mahasiswa atau 5%. Artinya pada aspek ini mahasiswa sudah setuju dengan model pembelajaran *online* tersebut. Pada pembelajaran *online* ini siswa dengan

mudah mengakses materi kuliah dan dapat diakses kapan saja, kemudian siswa tidak kesulitan dalam memahami materi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aspek Penggayaan Y9 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan mengenai tertarik mendalami pelajaran, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 3 orang atau 7%, yang jawab setuju 9 orang atau 22%, yang menjawab netral yaitu 25 orang atau 81%, yang menjawab tidak setuju yaitu 4 orang atau 10%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang atau 0%. Y10 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan mengenai mendalami pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 3 orang atau 7%, yang jawab setuju 14 orang atau 34%, yang menjawab netral yaitu 19 orang atau 47%, yang menjawab tidak setuju yaitu 5 orang atau 12%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang atau 0%. Y11 dimana dalam aspek tersebut terdapat persoalan mengenai suka berdiskusi bertatap muka dari pada kelas online, dimana persentase mahasiswa yang menjawab sangat setuju ada 6 orang atau 15%, yang jawab setuju 15 orang atau 36%, yang menjawab netral yaitu 11 orang atau 27%, yang menjawab tidak setuju yaitu 4 orang atau 10%, dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 5 orang atau 12%. Dalam aspek ini terdapat beberapa item yaitu apakah anda tertarik dengan pembelajaran *daring*, apakah lebih suka berdiskusi tatap muka atau *online*, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang mahasiswa atau 10%, yang menjawab setuju sebanyak 44 orang mahasiswa atau 36%, yang menjawab netral sebanyak 55 orang mahasiswa atau 45%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang mahasiswa atau 10%, dan yang menjawab sangat

tidak setuju sebanyak 5 orang mahasiswa atau 4%. Artinya pada aspek ini mahasiswa lebih banyak menjawab bersifat netral. Hal ini tidak ada perbedaan antara pembelajaran *online* dengan tatap muka.

Data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan secara keseluruhan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.13**  
**Persentase keseluruhan**

No	Jumlah Responden						
	variabel	SS	S	N	TS	STS	Total
1	X total	38	60	17	8	0	80%
2	Y total	52	134	179	71	15	66%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aspek penggunaan media *online* secara keseluruhan dengan X total sebesar 80%, dan aspek persepsi mahasiswa dengan Y total sebesar 66%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa program Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Atas Efektivitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Akuntansi di Masa Pandemi Covid-19 dikatakan baik.

Dan berdasarkan hasil angket tambahan yaitu manakah yang lebih baik aplikasi yang digunakan *Zoom Meeting* atau *Google Meet* yaitu 19 orang atau 46% mahasiswa yang menjawab *Zoom Meeting* dan yang menjawab *Google Meet* yaitu 22 orang mahasiswa atau 54 %. Artinya hal ini aplikasi yang baik digunakan yaitu *Google Meet*

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Penggunaan Media Online

Pembelajaran jarak jauh atau dalam kasus ini kita kenal juga dengan *e-learning* merupakan sebuah metode pembelajaran baru yang menggunakan

teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat utamanya untuk menyampaikan materi dan strategi pembelajaran. Disini ada beberapa perbedaan utama dari kegiatan belajar mengajar konvensional yaitu tidak lagi terbatas oleh ruangan, waktu pembelajaran jauh lebih fleksibel, lebih banyak berbasis online daripada menggunakan kertas, mengganti fasilitas fisik dengan fasilitas berbasis jaringan, serta pembaruan informasi yang lebih cepat (Teguh, 2015:73–74).

Dalam proses pembelajaran online yang menggantikan pembelajaran tatap muka dimasa pandemi covid-19 dianggap dapat membantu mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Meskipun mereka tidak dapat melakukan kegiatan secara langsung namun mereka dapat saling berkomunikasi dan tukar informasi mengenai bahan pelajaran dengan teman yang lain.

Sejalan dengan penelitian Nuriansyah Adijaya yang menyatakan pada hakitnya komunikasi adalah interaksi yang dapat memberikan pemahaman dan usaha untuk memahami dan dipahami dalam peristiwa pelajar, komunikasi pembelajaran *online* memungkinkan berkembangnya *fleksibilitas* belajar yang tinggi karena mahasiswa dapat berkomunikasi melalui bahasa tulisan dan lisan dengan teman mengenai pemecahan soal dalam setiap pembelajaran.

#### **4.3.2 Persepsi Mahasiswa**

Persepsi merupakan suatu proses yang tanpa disadari terjadi pada setiap individu. Setiap stimulus yang diterima baik dari luar maupun dari dalam diri seseorang yang kemudian stimulus itu menyebabkan seseorang melakukan pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima dan menerjemahkannya, sehingga orang tersebut menyadari dan memahami stimulus yang diterima. Ludigdo dalam (Hermuningsih & Wardani, 2016).

Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan opini secara langsung dari sesuatu atau proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal yang dialami dan dipahami secara kognitif. Menurut KBBI, Persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya (Slameto, 2010).

### **1. Persepsi mahasiswa dari aspek interaktivitas**

Penerapan *daring/Online* memungkinkan tersedianya interaksi yang lebih banyak antara dosen dan mahasiswa atau antar mahasiswa baik secara langsung maupun tidak. Harapannya adalah antara mahasiswa lebih aktif bertukar pendapat dan dosen berperan sebagai fasilitator. Namun kenyataannya dari hasil jawaban mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi 45% mahasiswa yang mengatakan bahwa netral untuk lebih aktif bertanya secara tatap muka maupun *online*. Keaktifan mahasiswa didalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor psikologis. Ada mahasiswa yang malu/tidak aktif bertanya ketika bertatap muka langsung tetapi aktif saat pembelajaran *online*, ada mahasiswa yang aktif pada saat tatap muka tetapi tidak aktif saat pembelajaran *online*.

Dalam proses pembelajaran *online* terdapat beberapa item dimana beberapa item tersebut yaitu apakah mahasiswa lebih aktif bertanya atau malu dalam mengeluarkan pendapat dalam perkuliahan. Proses pembelajaran *online* banyak yang belum di siapkan baik dari segi materi yang harus yang diajarkan baik dari segi mahasiswa yang kurang merespon pada saat perkuliahan. Dimana sebagian mahasiswa yang kurang aktif mengikuti kuliah secara online. Selain itu

dari segi pemahaman kurangnya penjelasan yang disampaikan pada saat perkuliahan *online* berbeda dengan perkuliahan tatap muka. Jika dengan sistem pembelajaran secara langsung mahasiswa dapat dengan mudah mendengarkan dan berkomunikasi terkait dengan materi yang disampaikan dosen, sedangkan terkait pembelajaran *online* adakalanya tidak tersampaikan dengan maksimal karena waktu yang terbatas. Hal ini sejalan dengan penelitian Eli Satiyasih Rosali yang menyatakan bahwa mahasiswa kesulitan memahami materi pembelajaran karena materi dan tugas tidak cukup tanpa adanya penjelasan secara langsung dari dosen.

## **2. Persepsi mahasiswa dari aspek kemandirian**

Salah satu faktor penerapan *online* adalah faktor fleksibilitas. Proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Materi ajar dapat diakses selama 24 jam. Sehingga harapannya mahasiswa lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Hasil penelitian ini yaitu sudah dapat dikatakan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lamtiar Simbolon (2020) bahwa penggunaan media daring adalah alternatif yang sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran *online* dimasa pandemi covid 19 hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu kemandirian.

## **3. Persepsi mahasiswa dari aspek aksesibilitas**

Dengan penerapan *online* sumber-sumber belajar dapat diakses lebih luas. Mahasiswa dapat mencari referensi berdasarkan silabus. Materi yang dibagikan oleh dosen dapat dipahami secara mendalam. Banyak sumber belajar di peroleh secara *online* tidak hanya terbatas pada sumber belajar yang di cetak

dengan banyak nya sumber belajar yang dapat diakses diharapkan pemahaman mahasiswa lebih luas dan mendalam.

Keberhasilan suatu metode pembelajaran tidak dapat diukur dari tingkat fleksibilitas saja. Namun yang paling penting adalah pemahaman peserta didik terhadap materi. Sumber belajar yang banyak dan tidak terbatas tidak menjamin keberhasilan pemahaman materi.

Pada aspek aksesibilitas mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja namun kenyataannya kondisi jaringan menjadi hal yang sangat penting demi berlangsungnya pembelajaran secara online, minimnya akses jaringan tidak hanya dikeluhkan oleh mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil. Tetapi juga di keluhkan oleh mahasiswa yang tinggal dilokasi perkotaan. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami keterlambatan dalam proses belajar serta dapat mengakibatkan ketidaksimalan proses pembelajaran yang mereka ikuti secara *online*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Nurhadi waryanto yang menyatakan jaringan (*internet, lan, wan,*) sebagai metode penyampaian interaksi dan fasilitasi. Jadi jika kondisi jaringan tidak stabil maka pembelajaran secara online tidak efektif dilakukan dan mahasiswa kesulitan memahami materi pembelajaran.

#### **4. Persepsi mahasiswa dari aspek pengayaan**

Dalam aspek pengayaan dalam proses perkuliahan online mahasiswa merespon strategi pembelajaran yang di terapkan oleh dosen. Perkuliahan *online* sangat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa sehingga lebih mudah dipahami dari perkuliahan tatap muka, kuliah dapat berjalan dengan semestinya. Menurut Fortune , Spealman

dan Vangelinan ada beberapa masalah yang di hadapi dalam pembelajaran online di antara nya: materi ajar, inetraksi belajar dan lingkungan belajar. Di era revolusi manusia di tuntuk untuk menguasai ilmu pengatahuan dan teknologi, namun dalam dunia pendidikan terkadang belum menjadi sesuatu yang wajib karena sebagian berpendapat kuliah tatap muka lebih baik dari perkuliahan *online*.

Tetapi pada masa pandemi ini pemerintah telah menetapkan bahwa perkuliahan dilakukan secara online untuk meminimalisir dampak covid 19. Maka dengan itu alternatif yang baik yang dilaksanakan agar proses perkuliahan tidak terganggu maka dilakukan pembelajaran *online*. Berdasarkan hasil penelitian Lamtiar Simbolon (2020) bahwa penggunaan media daring adalah salah satu alternatif yang sangat baik dalam mendukung proses pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19, hal ini terlihat bahwa persepsi mahasiswa terkait pembelajaran daring berdasarkan aspek interaktifitas, kemandirian, aksebilitas dan pengayaan.

Adapun kendala-kendala yang terdapat dalam pembelajaran *online* diantaranya yaitu:

- a. Kurang nya interaksi dan mahasiswa sehingga dapat memperlambat *values* dalam proses pembelajaran.
- b. Proses pembelajaran lebih cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan.
- c. Berubahnya peranan dosen dari semula menguasai teknik pembelajaran *konvensional* harus beralih ke peranan *online*.
- d. Mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi yang tinggi cenderung gagal dalam mengikuti perkuliahan dan jaringan kurang mendukung



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa **Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Atas Efektivitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Akuntansi di Masa Pandemi Covid-19** dapat dikatakan baik. Dimana hasil penelitian ini yaitu penggunaan media online 80% dan persepsi mahasiswa yaitu 66%. Maka dari itu hal ini dapat dikatakan sudah efektif baik penggunaan media *online* maupun persepsi mahasiswa. Dan aplikasi yang lebih baik digunakan yaitu *Google Meet*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran dari penelitian maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Institusi (Universitas Islam Kuantan Singingi

Agar proses belajar mengajar berlangsung efektif maka pihak uniersitas harus mendukung penuh proses belajar mengajar dan memahami bahwa dalam proses belajar mengajar dan memahami bahwa proses belajar mengajar secara daring masih terdapat beberapa kendala seperti jaringan internet yang kurang stabil.

b. Bagi Pemerintah

dalam memeberikan dan melaksanakan regulasi terkait pembelajaran online secara daring, pemerintah harus terlibat langsung dalam pengayaan dan

bauran kepada beberapa instansi pendidikan untuk melihat langsung bagaimana proses belajar selama pandemi covid-19 disebabkan selama ini pemerintah hanya memberikan kuota belajar itupun belum merata bagi pelajar.

c. Bagi Mahasiswa

Dalam menjalankan proses belajar yang efektif dan produktif selama covid-19, mahasiswa harus mempertimbangkan aplikasi apa yang baik untuk proses belajar daring dan harus memperhatikan pada saat dosen melakukan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah indikator tambahan untuk mengetahui persepsi mahasiswa media online di masa pandemi covid-19. Dan juga bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Febriana, Rina. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Rusman. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar Dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2016. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoifah, l'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Kemendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 2020 tentang Standart Nasional Pendidikan Indonesia*.

### Jurnal Dan Skripsi

- Simbolon, Lamtiar. 2021. *Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area Atas Efektifitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Akuntansi Dimasa Pandemi Covid-19*. Skripsi Program S-1, Universitas Medan Area, Medan.
- Mayuchi, Kiki. 2021. *Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Swasta Medan Atas Efektifitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Akuntansi Dimasa Pandemi Covid-19*. Skripsi S-1, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.
- Sari, Isna Normalita. 2019. *Pengaruh penggunaan Google Classroom terhadap efektivita pembelajaran mahasiswa Universitas Islam Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Yunita. 2019. *Pengaruh penerapan model pembelajran E-learning terhadap efektivitas belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Disekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Aisyiah Riau*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

- Habibi, Maulani Muhammad. 2020. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Teknologi Informasi Bagi Akuntan (studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi perguruan tinggi negeri angkatan 2016 di kota malang)*. Skripsi Program S-1 Universitas Islam Negeri, Malang.
- Alif, Rizki Novaldo. 2020. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Efektifitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Akuntansi*. Skripsi Program S-1, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sulistomo, Akmal. 2012. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan UGM)*. Skripsi Progra Sarjana S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- A.Moch Rhezdy TS (2014). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kompetensi Akuntan Pendidik di Jurusan Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- F.Atika Prijayani, 2010. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. *Pemanfaatan E-Learning dalam pembelajaran*, Vol. 8. No. 2.
- Danin dan Aqillah. 2020. *Pemanfaatan Zoom Meeting untuk proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. *Jurnal Cakrawala Kependidikan* Vol. 5 No. 1. Hal. 55-56.
- Harahap, Hanum Seprida. 2015. *Pemanfaatan E-Learning berbasis LCMS Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 15 No.1. Hal 86-87.
- Hendrastomo. Grendi. 2008. *Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-learning*. *Majalah ilmiah Pembelajar* Volume 4 Nomor 1.
- Nuryansyah, adijaya, "persepsi mahasiswa dalam pembelajaran online". *jurnal Universitas Esa Unggul*. Vol.10, No.2, (2018), h.106.
- Nur Hadi Waryanto, *online learning sebagai salah satu inovasi pembelajaran*, *jurnal jurusan matematika FMIFA Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol 2, No.1, (2016) h.12
- Eli Satiyasih Rosali, *Aktivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di jurusan pendidikan geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, *Geografi Science Education Journal*, Vol 1, No.1. (2020) 8., h.28
- Ramadani, Tri Rahayu. 2022. *Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau*

*Dalam Berinvestasi Pada Masa Pandemi Covid-19*. Volume 6 nomor 1 Tahun 2022.

- Pebriyanti, Ni Putu Diah. 2019. Keunggulan dan kelemahan menggunakan metode pembelajaran *E-Learning*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Prasetio, Tio. 2021. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Volume 19 No.1 Maret 2021
- Sabran dan Edy Sabara.2019. Keefektifan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran.*E-Journal*.ISBN: 978-602-5554-71-1
- Siahaan, S. 2018. Pemanfaat *E-Learning*. *E-Journal*. Hal 172-181.
- Shampa, Ifakhtar. 2016. *Google Classroom: What Works And How ?*. *Journal of Education and Social Sciences*. Vol 3. Hal 13.
- Adiptadaniar, G., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). *Pengaruh Persepsi dan Kompetensi Akuntan Publik dalam Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Akurat di Masa Pandemi Covid-19*.*E-Jra Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 10(02), 46–59.
- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kochar, A. (2020, May 26). Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic: A Disruptive Technology in Graduate Medical Education. *Journal of the American College of Cardiology*. Elsevier USA. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Alshurafat, H., Al Shbail, M. O., Masadeh, W. M., Dahmash, F., & Al-Msiedeen, J. M. (2021). *Factors affecting online accounting education during the COVID-19 pandemic: an integrated perspective of social capital theory, the theory of reasoned action and the technology acceptance model*. *Education and Information Technologies*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10550-y>
- Hermuningsih, S., & Wardani, K. (2016). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi Yogyakarta*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 199–207. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/view/1332>
- Prasetio, T., & Hariyani, R. (2021). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal*. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 57–63. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9687>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). *Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran*. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45. <http://jurnal.utu.ac.id/jbkan/article/view/1981>

- Rachmadan, Suci, dkk. 2021. *Pengaruh Minat Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Perguruan Tinggi Di Kota Malang*. E-JRA Vol. 10 No.08 Agustus 2021.
- Widowati, Amerti Irvin, dkk. *Analisis Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Kegiatan Belajar Mengajar Selama Masa Karantina Covid-19*. *Dinamika Sosial Budaya*, Vol 23 No. 1 Juni 2021, p-p 1-9. <http://Journal.usm.id/index.php/jdsb>.
- Suaidah, Imaratus, dkk. *Analisis Komparatif Kegiatan Mengajar Dosen Akuntansi Melalui Learning Management System dan Zoom Meeting Di masa Pandemi Covid.19*. volume 4 Issue 3 (2021) pages 105-102.
- Marlini, Septi. (2020). *Proceeding of 1. International on the teaching of english and literature*,1 (1), 46-50
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: rineka cipta. Hal 211-212
- Thoifah, l'anatut.2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani
- Teguh, M. (2015). *Difusi Inovasi Dalam Program Pembelajaran Jarak Jauh*. 5(2),71-78. <https://doi.org/10.9744/scriptura.5.2.71-78>.

**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER**

Kepada : Mahasiswa Prodi Akuntansi 2018-2019  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi strata 1 di Universitas Islam Kuantan Singingi yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Atas Efektifitas Pembelajaran Online Mata Kuliah Akuntansi Dimasa Pandemi Covid-19". Maka peneliti memohon bantuan dan partisipasi saudara untuk mengisi angket ini.

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti memohon bantuan saudara untuk memberikan jawaban dengan sikap jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai akuntansi saudara, serta kerahasiaan identitas saudara akan peneliti jaga sepenuhnya.

Atas bantuan dan kesediaan saudara menjawab angket ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,  
Peneliti

**YERLIS**

## Kuesioner

### PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGIATAS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE MATA KULIAH AKUNTANSI DIMASA PANDEMI COVID-19

Petunjuk: Mohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner di bawah ini dengan cara memberi tanda centang (√) pada nomor pilihan jawaban. Kuesioner ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi atas Efektivitas pembelajaran online mata kuliah akuntansi di masa pandemi covid 19. Jawaban setiap pertanyaan berbentuk skala Likert dengan ketentuan:

- Sangat tidak setuju (STS) : 1  
 Tidak Setuju (TS) : 2  
 Netral (N) : 3  
 Setuju (S) : 4  
 Sangat Setuju (SS) : 5

Harap setiap jawaban centang sesuai pilihan anda. Selamat mengisi

#### 1. Data Responden

- Nama :
- Umur :  ≤ 20 Tahun       ≥ 20 Tahun
- Angkatan :  2018       2019
- Semester :  VI       VIII



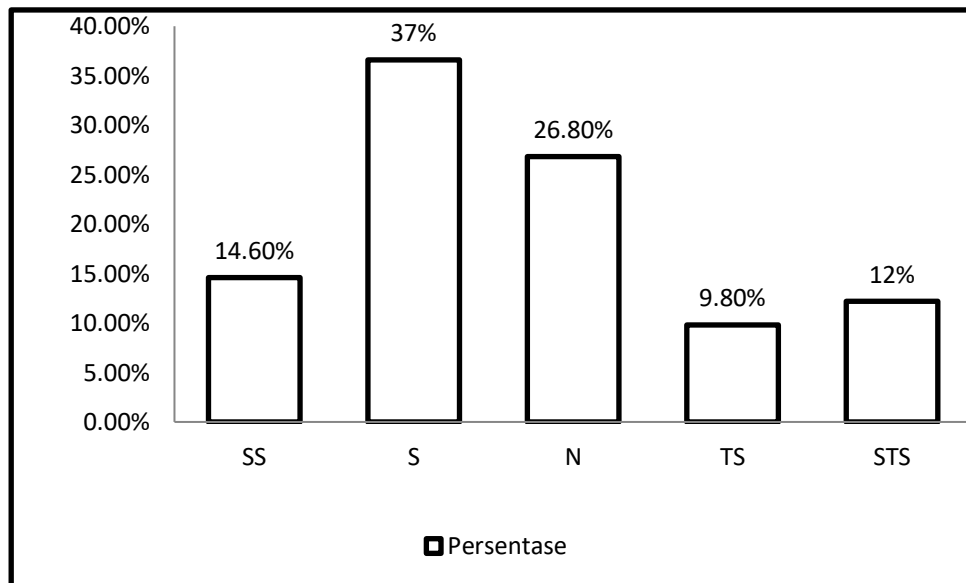
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<b>Penggunaan Media Online</b>						
1.	Saya dapat mengakses media daring dengan mudah dan memahami cara penggunaan aplikasi tersebut?					
2.	Dimasa wabah covid-19 ini, memiliki aplikasi media daring (Google Meet Dan Zoom Meeting) ?					
3.	Dengan aplikasi media daring, memperoleh informasi, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel?					
Sumber: Suhada, dkk (2020)						
<b>Persepsi Mahasiswa</b>						
<b>Aspek Interaktivitas</b>						
1.	Apakah anda lebih aktif bertanya di kelas pembelajaran daring dari pada tatap muka?					
2.	Apakah anda malu mengeluarkan pendapat di kelas pembelajaran daring dari pada tatap muka ?					
<b>Aspek Kemandirian</b>						
3.	Apakah dengan pembelajaran daring membuat anda lebih rajin belajar ?					
4.	Apakah dengan pembelajaran daring membuat anda lebih disiplin menyelesaikan tugas?					
5.	Apakah dengan pembelajaran daring waktu yang anda gunakan lebih efisien?					
<b>Aspek Akseibilitas</b>						
6.	Apakah anda dapat mengakses materi kuliah kapan saja?					
7.	Apakah dengan penerapan pembelajaran					

	daring anda kesulitan memahami materi ajar?					
8.	Apakah anda setuju mata kuliah akuntansi menggunakan metode pembelajaran daring?					
<b>Aspek Penggayaan</b>						
9.	Apakah dengan penerapan pembelajaran daring, anda tertarik untuk mempelajari penerapan materi kuliah lebih dalam?					
10.	Apakah dengan penerapan pembelajaran daring, anda tertarik untuk mempelajari penerapan materi kuliah dalam kehidupan sehari-hari?					
11.	Apakah anda lebih suka berdiskusi dengan bertatap muka dari pada kelas online?					
Sumber: Ratna Dan Widya (2020)						
Angket Tambahan						
1.	Media daring apakah yang menurut anda yang efektif bagi pembelajaran?					

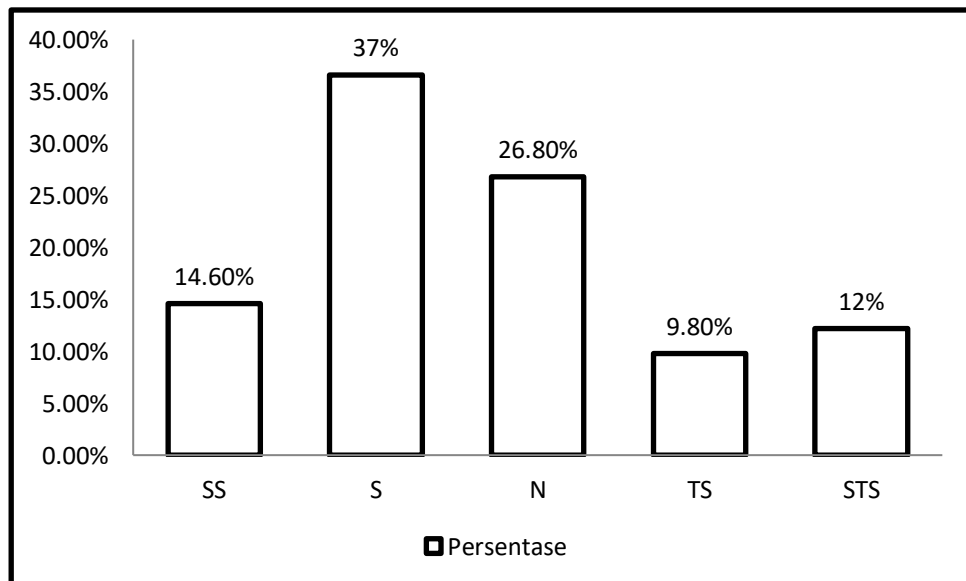
## Lampiran 2. Grafik Persentase

### Penggunaan Media Online

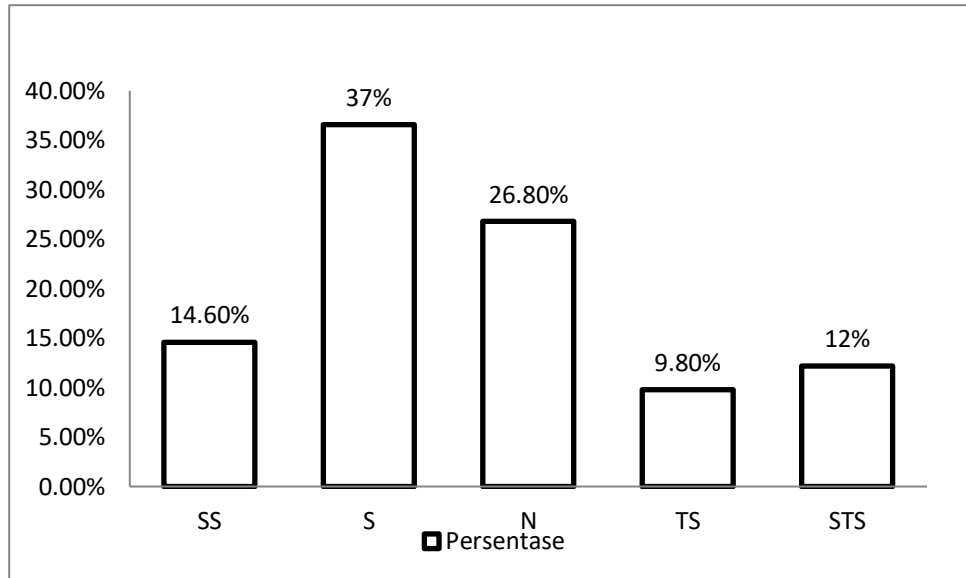
1. Saya dapat mengakses media daring dengan mudah dan memahami cara penggunaan aplikasi tersebut?



2. Dimasa wabah covid-19 ini, memiliki aplikasi media daring (*Google Meet* dan *Zoom Meeting*)?

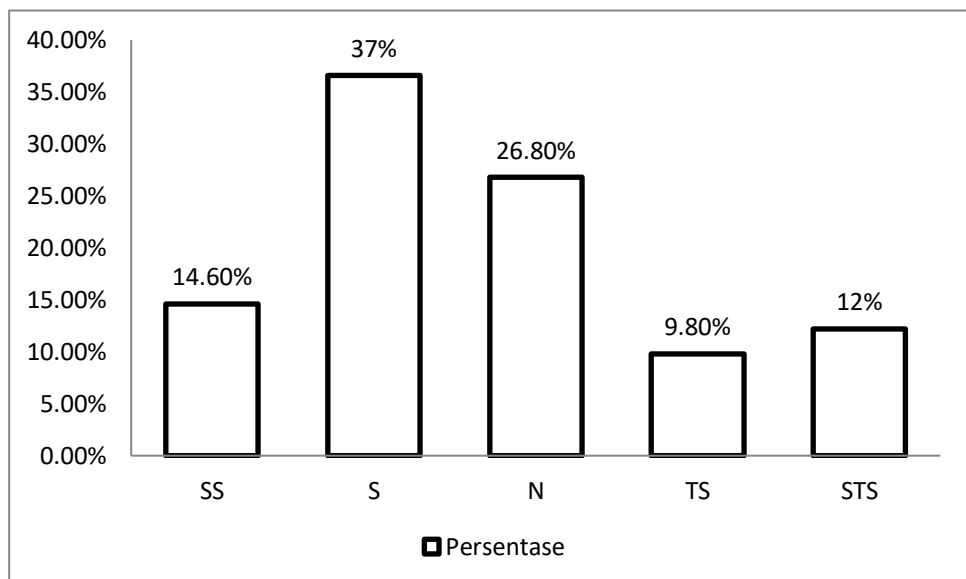


3. Dengan aplikasi media daring memperoleh informasi, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel?

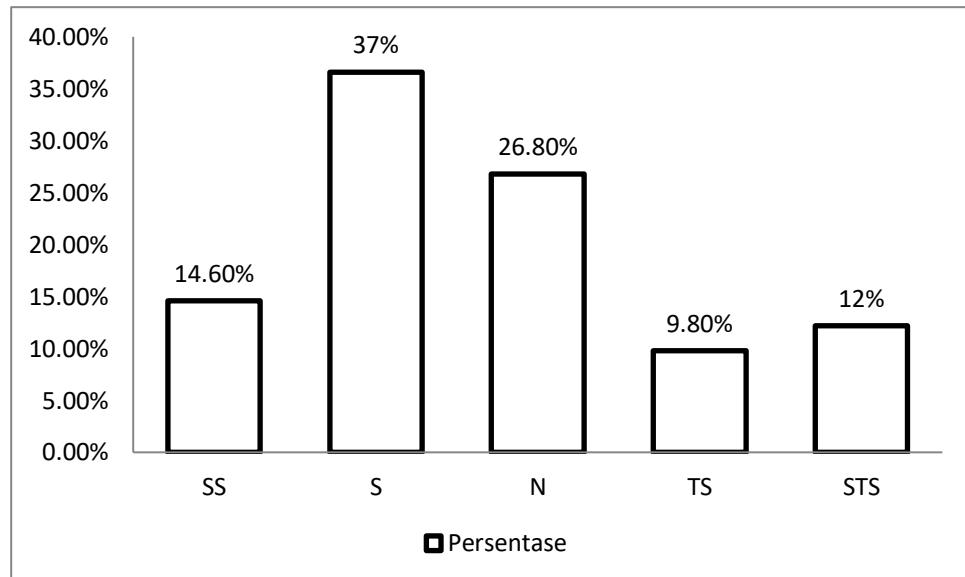


**Grafik persentase Persepsi mahasiswa**

1. **Aspek Interaktivitas**
4. Apakah anda lebih aktif bertanya di kelas pembelajaran *daring* dari pada tatap muka?

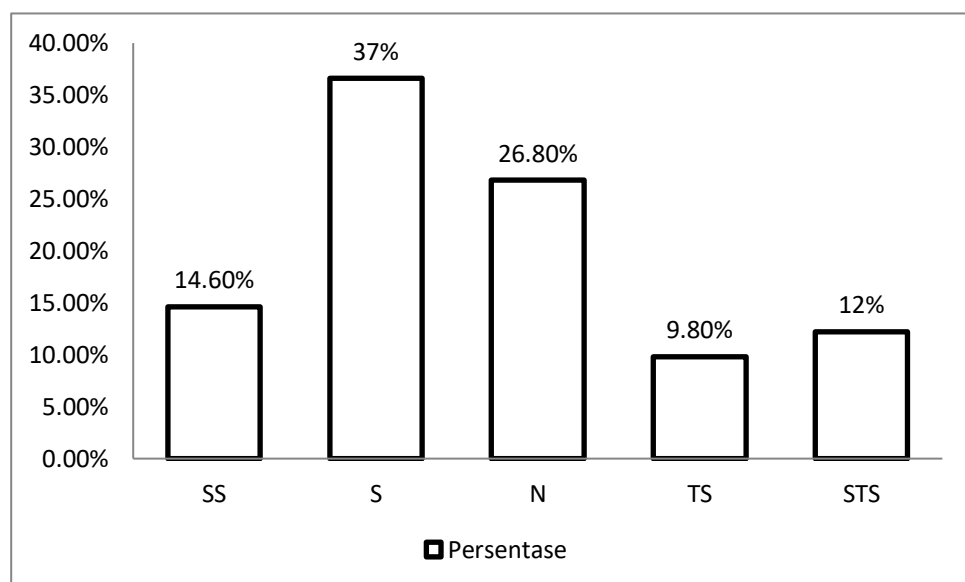


5. Apakah anda malu mengeluarkan pendapat di kelas pembelajaran *daring* dari pada tatap muka?

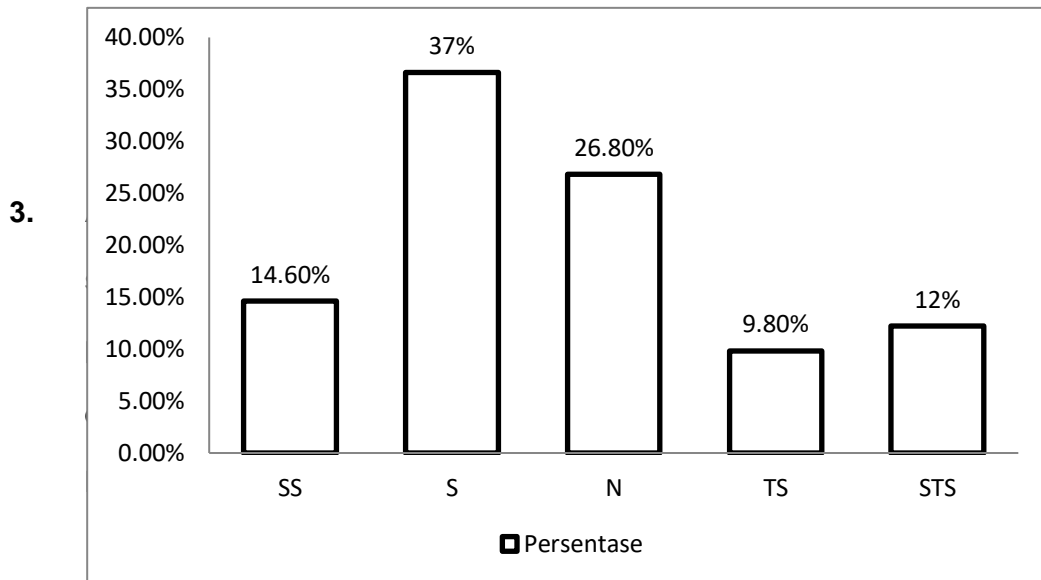


2. **Aspek Kemandirian**

6. Apakah dengan pembelajaran *daring* membuat anda lebih rajin belajar?

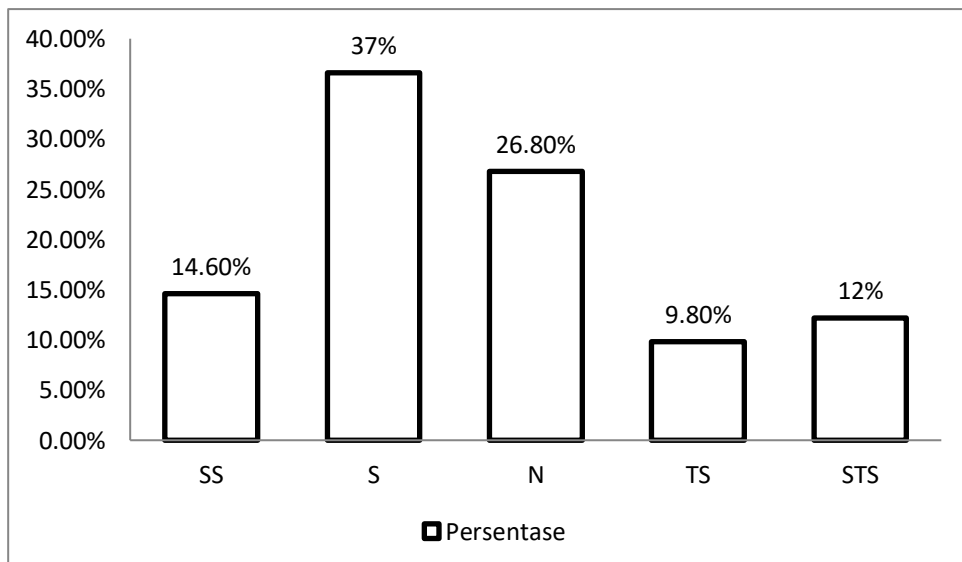


7. Apakah dengan pembelajaran *daring* waktu yang anda gunakan lebih efisien?

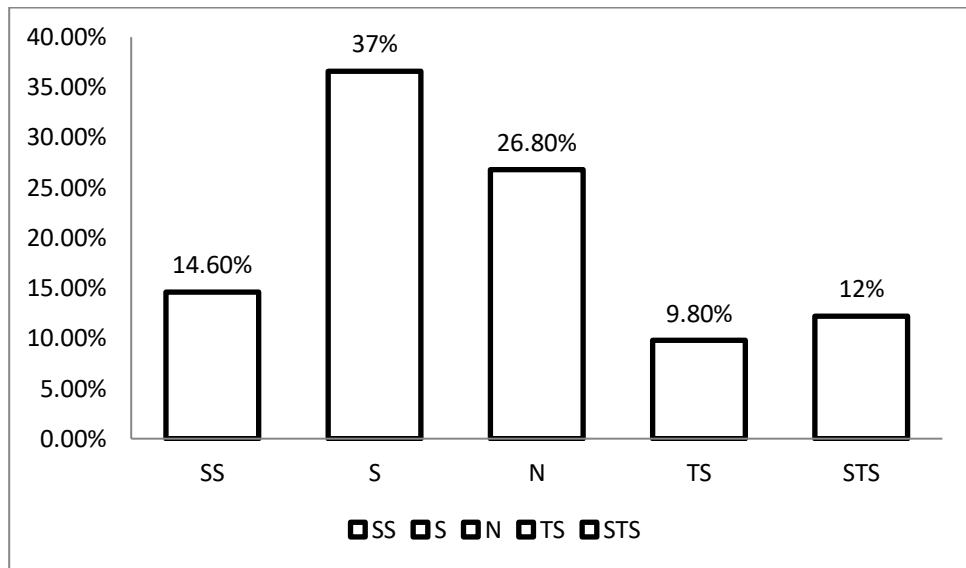


### Aksebilitas

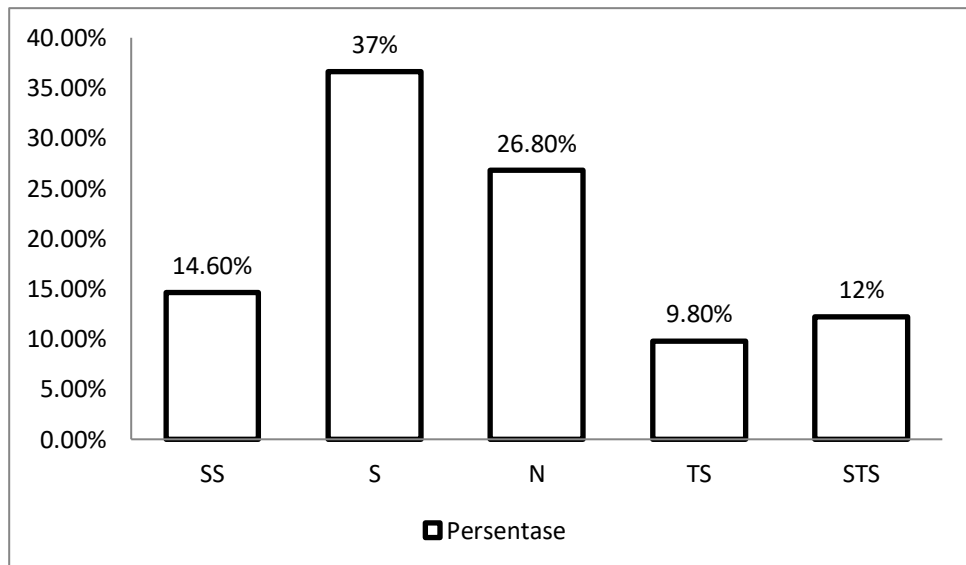
8. Apakah anda dapat mengakses materi kuliah kapan saja?



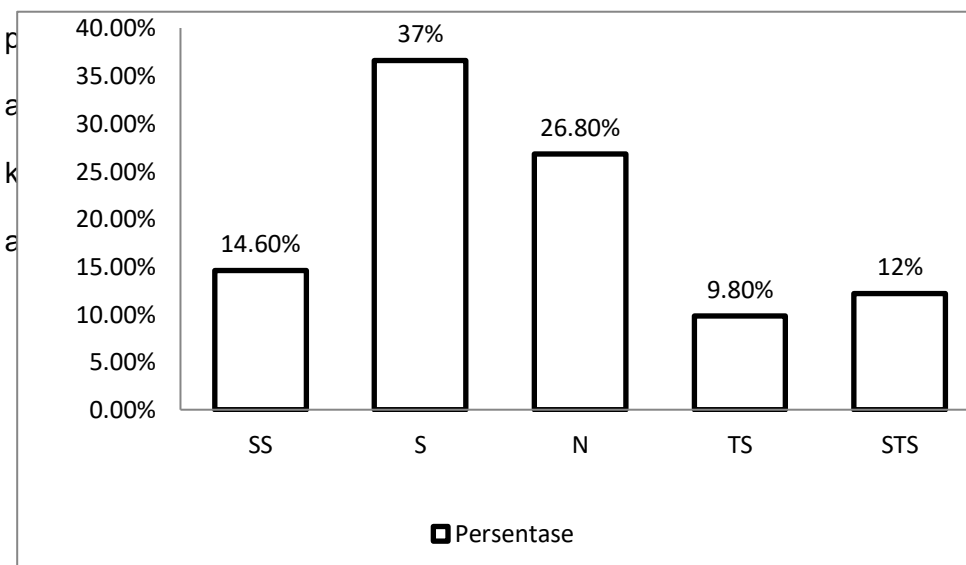
9. Apakah dengan penerapan pembelajaran *daring* anda kesulitan memahami materi ajar?



10. Apakah anda setuju mata kuliah akuntansi menggunakan metode pembelajaran daring?



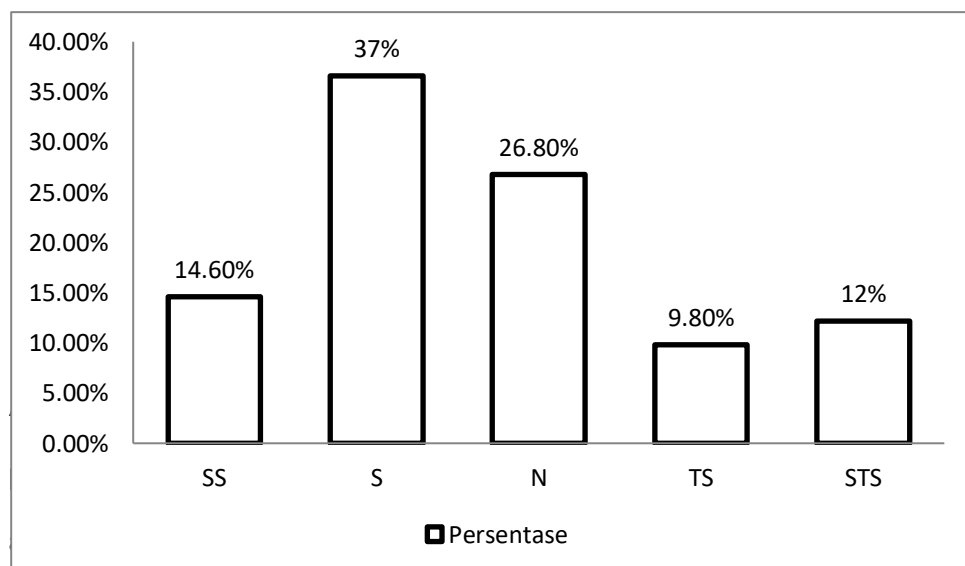
11. A



h dengan penerapan pembelajaran daring, anda tertarik untuk mempelajari penerapan materi kuliah lebih dalam?

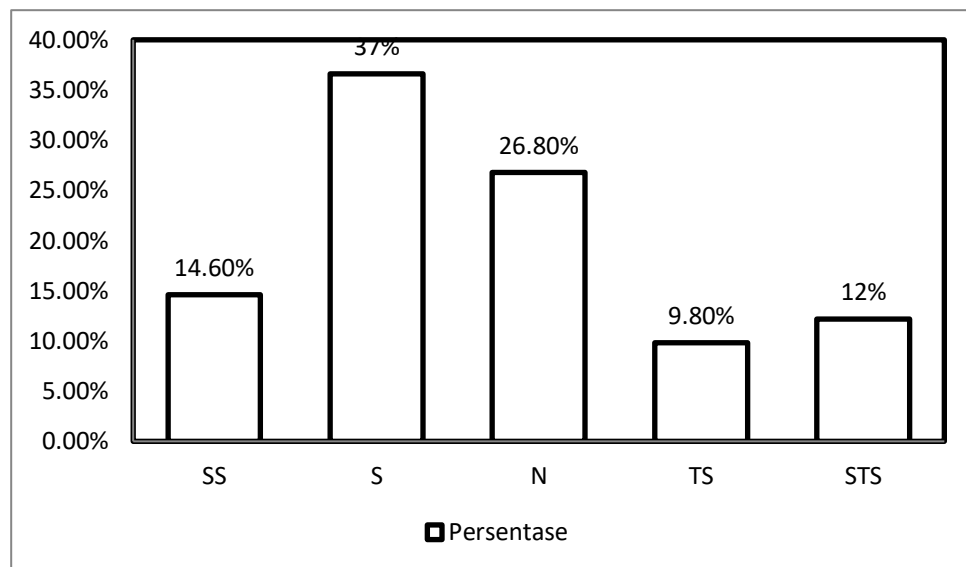
12. Apakah dengan penerapan pembelajaran daring, anda tertarik untuk mempelajari penerapan materi kuliah dalam kehidupan sehari-hari?

13.



kah anda lebih suka berdiskusi dengan tatap muka dari pada kelas *online*?





4. Angket Tambahan
15. Media daring apakah yang menurut anda yang efektif bagi pembelajaran?  
Google Meet

### Lampiran 3. Sampel Penelitian

#### Deskriptif Data Responden Berdasarkan Angkatan

Data Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
Angkatan	2018	25	61%
	2019	16	39%
Total		41	100%

#### Deskriptif Data Responden Berdasarkan Umur

Data Responden	Umur	Jumlah	Persentase
2018	20 Tahun keatas	22	54%
	20 Tahun kebawah	3	7%
2016	20 Tahun keatas	11	27%
	20 Tahun kebawah	5	12%
Total		41	100%

### Deskriptif Data Responden Berdasarkan Semeste

Data Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
2018	Semester 8	25	61%
2016	Semester 6	16	39%
Total		41%	100%

### Lampiran 4. Hasil Penelitian

#### Uji validitas Soal

No item	r hitung	r tabel 5% (41)	sig	Kriteria
X1	0,837	0,316	0,000	Valid
X2	0,675	0,316	0,000	Valid
X3	0,82	0,316	0,000	Valid
Y1	0,787	0,316	0,000	Valid
Y2	0,395	0,316	0,011	Valid
Y3	0,591	0,316	0,000	Valid
Y4	0,787	0,316	0,000	Valid
Y5	0,613	0,316	0,000	Valid
Y6	0,466	0,316	0,000	Valid
Y7	0,374	0,316	0,016	Valid
Y8	0,452	0,316	0,003	Valid
Y9	0,979	0,316	0,000	Valid
Y10	0,644	0,316	0,000	Valid
Y11	0,423	0,316	0,006	Valid

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	No of Items
------------------	-------------

,669	3
------	---

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	8,20	1,661	,606	,405
X.2	7,71	2,312	,416	,664
X.3	8,34	1,480	,471	,624

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	11

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	32,95	24,998	,719	,721
Y.2	33,27	28,401	,242	,775
Y.3	33,24	26,839	,482	,748
Y.4	32,95	24,998	,719	,721
Y.5	32,90	25,540	,475	,747
Y.6	32,27	28,701	,369	,761

Y.7	32,98	28,274	,191	,786
Y.8	33,78	27,376	,281	,773
Y.9	33,07	25,570	,740	,724
Y.10	32,98	26,524	,549	,741
Y.11	33,02	27,374	,223	,786

### Deskriptif penggunaan media *online*

No	Jumlah Responden						
	Variabel	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	X1	8	25	5	3	0	41
<b>Persentase</b>		<b>20%</b>	<b>61%</b>	<b>15%</b>	<b>7%</b>	<b>0%</b>	
2	X2	20	18	3	0	0	41
<b>Persentase</b>		<b>49%</b>	<b>44%</b>	<b>7%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	
3	X3	10	17	9	5	0	41
<b>Persentase</b>		<b>24%</b>	<b>42%</b>	<b>22%</b>	<b>12%</b>	<b>0%</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>60</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	
<b>Persentase</b>		<b>31%</b>	<b>49%</b>	<b>14%</b>	<b>6%</b>	<b>0%</b>	100%

### Deskriptif persepsi mahasiswa

No	Jumlah Responden						
	Variabel	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
<b>Aspek Interaktivitas</b>							
1	Y1	4	13	19	5	0	41
<b>Persentase</b>		<b>10%</b>	<b>32%</b>	<b>46%</b>	<b>12%</b>	<b>0%</b>	
2	Y2	2	11	18	8	2	41
<b>Persentase</b>		<b>5%</b>	<b>27%</b>	<b>44%</b>	<b>19%</b>	<b>5%</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>24</b>	<b>37</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	
<b>Persentase Total</b>		<b>8%</b>	<b>29%</b>	<b>45%</b>	<b>16%</b>	<b>2%</b>	
<b>Aspek Kemandirian</b>							
3	Y3	2	9	22	7	1	41

<b>Persentase</b>		<b>5%</b>	<b>22%</b>	<b>54%</b>	<b>17%</b>	<b>2%</b>	
4	Y4	4	13	19	5	0	41
<b>Persentase</b>		<b>10%</b>	<b>32%</b>	<b>46%</b>	<b>12%</b>	<b>0%</b>	
5	Y5	8	10	16	6	1	41
<b>Persentase</b>		<b>19%</b>	<b>25%</b>	<b>39%</b>	<b>15%</b>	<b>2%</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>32</b>	<b>57</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	
<b>Persentase Total</b>		<b>11%</b>	<b>26%</b>	<b>46%</b>	<b>15%</b>	<b>2%</b>	
<b>Aspek Akseibilitas</b>							
6	Y6	9	27	4	1	0	41
<b>Persentase</b>		<b>27%</b>	<b>67%</b>	<b>10%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>	
7	Y7	8	9	15	8	1	41
<b>Persentase</b>		<b>19%</b>	<b>22%</b>	<b>37%</b>	<b>20%</b>	<b>2%</b>	
8	Y8	3	4	11	18	5	41
<b>Persentase</b>		<b>7%</b>	<b>10%</b>	<b>27%</b>	<b>44%</b>	<b>12%</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>40</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>6</b>	
<b>Persentase Total</b>		<b>16%</b>	<b>33%</b>	<b>24%</b>	<b>22%</b>	<b>5%</b>	
<b>Aspek Penggayaan</b>							
9	Y9	3	9	25	4	0	41
<b>Persentase</b>		<b>7%</b>	<b>22%</b>	<b>61%</b>	<b>10%</b>	<b>0%</b>	
10	Y10	3	14	19	5	0	41
<b>Persentase</b>		<b>7%</b>	<b>34%</b>	<b>47%</b>	<b>12%</b>	<b>0%</b>	
11	Y11	6	15	11	4	5	41
<b>Persentase</b>		<b>15%</b>	<b>36%</b>	<b>27%</b>	<b>10%</b>	<b>12%</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>44</b>	<b>55</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	
<b>Persentase Total</b>		<b>10%</b>	<b>36%</b>	<b>45%</b>	<b>10%</b>	<b>4%</b>	
<b>Jumlah Totas Keseluruhan 4 Aspek</b>		<b>52</b>	<b>134</b>	<b>179</b>	<b>71</b>	<b>15</b>	
<b>Persentase Total Keseluruhan 4 Aspek</b>		<b>11%</b>	<b>30%</b>	<b>40%</b>	<b>16%</b>	<b>3%</b>	<b>100%</b>

#### Persentase keseluruhan

No	Jumlah Responden						
	variabel	SS	S	N	TS	STS	Total
1	X total	38	60	17	8	0	80%
2	Y total	52	134	179	71	15	66%

Lampiran 5. Tabel Tabulasi Kuesioner

No Responden	Pengunaan Media Online			Persepsi Mahasiswa												
	X.1	X.2	X.3	T.X	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	T.Y
1	5	5	5	15	3	1	3	3	5	5	2	2	2	2	1	29
2	4	5	4	13	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	37
3	5	5	5	15	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	1	45
4	5	5	3	13	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	31
5	4	5	5	14	3	3	3	3	3	5	2	1	3	4	4	34
6	5	5	5	15	3	3	3	3	3	5	2	2	3	3	3	33
7	5	5	4	14	3	2	4	3	5	4	3	3	4	3	3	37
8	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
9	4	5	5	14	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	4	48
10	4	4	5	13	4	1	5	4	5	5	3	5	4	4	3	43
11	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	41
12	4	4	4	12	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	33
13	3	4	5	12	3	4	3	3	5	4	5	5	3	3	3	41
14	4	4	4	12	3	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	39
15	2	5	2	9	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	23
16	4	4	4	12	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	42

17	4	5	3	12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	35
18	4	4	4	12	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	37
19	4	5	4	13	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	1	37
20	2	4	2	8	3	5	3	3	5	5	5	1	3	3	5	41
21	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	33
22	2	3	2	7	2	4	2	2	2	4	4	1	3	2	3	29
23	4	4	4	12	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	48
24	4	5	3	12	3	2	1	3	4	4	5	2	3	4	1	32
25	4	4	3	11	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	5	34
26	4	4	4	12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	35
27	5	5	4	14	5	3	3	5	3	5	5	1	3	3	5	41
28	4	4	5	13	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	39
29	4	5	5	14	4	3	3	4	3	4	5	2	3	2	2	35
30	3	4	4	11	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	39
31	4	5	2	11	4	4	4	4	2	4	5	2	3	4	4	40
32	5	5	4	14	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	44
33	4	5	5	14	2	3	2	2	1	4	4	1	2	2	1	24
34	5	4	4	13	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	33
35	3	4	3	10	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	34
36	4	5	4	13	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	5	38
37	4	5	4	13	3	3	3	3	4	4	2	2	3	5	3	35
38	4	4	2	10	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	5	37
39	3	4	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
40	4	3	4	11	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	39
41	4	4	3	11	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	27

**Lampiran 6. Tabel tabulasi Responden**

No	Jumlah Responden						
	X.Y	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	X1	8	25	5	3	0	41
2	X2	20	18	3	0	0	41
3	X3	10	17	9	5	0	41
4	Y1	4	13	19	5	0	41
5	Y2	2	11	18	8	2	41
6	Y3	2	9	22	7	1	41
7	Y4	4	13	19	5	0	41
8	Y5	8	10	16	6	1	41
9	Y6	9	27	4	1	0	41
10	Y7	8	9	15	8	1	41
11	Y8	3	4	11	18	5	41
12	Y9	3	9	25	4	0	41
13	Y10	3	14	19	5	0	41
14	Y11	6	15	11	4	5	41



## Lampiran 7. Struktur Organisasi Universitas Islam Kuantan Singingi

